



**Contributing to
a Greener Indonesia**

THEME & EXPLANATION

Tema & Penjelasan

Dear Sir and Madam,

We are delighted to present the first edition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's Sustainability Report. We chose "Contributing to a Greener Indonesia", as the theme because this truly represents the foundation on which we are running our operations.

The environmental, social and governance (ESG) factors have been growingly significant for investors who seek the best opportunity for their financial resources to last in a long period and generate the maximum returns. While the term may have only been used in the recent time, our parent company has actually been doing their best to apply the principles for a long time. Mining operations must unavoidably disturb the environment; however, the Adaro Group has been spending its resources and taking the measures considered effective to balance the achievement of the triple bottom line: people, planet, and profit.

Through our products and our existence, we wish to contribute to the achievement of the nation's aspiration to adopt greener ways of life, of doing business, and of moving forward. We hope you will join us in this endeavor.

Adaro Minerals Indonesia's 2021 Sustainability Report is also available on our website www.adarominerals.id.

Please do not hesitate to contact us at corsec@adarominerals.id should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan edisi pertama Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Kami memilih "Berkontribusi terhadap Indonesia yang Lebih Hijau", sebagai temanya. Judul ini sungguh mencerminkan landasan dimana kami menjalankan operasi.

Faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) telah menjadi semakin penting bagi investor yang mencari peluang terbaik agar sumber daya keuangan mereka bertahan di jangka waktu yang lama dan menghasilkan pengembalian tertinggi. Walaupun istilah ini baru digunakan belakangan ini, induk perusahaan kami sebenarnya telah melakukan yang terbaik untuk menerapkan prinsip-prinsipnya sejak dulu. Operasi penambangan mau tidak mau akan berdampak pada lingkungan, namun Grup Adaro telah menggunakan berbagai sumber dayanya serta melakukan segala upaya yang dipandang efektif demi menyeimbangkan pencapaian *triple bottom line: people, planet dan profit*.

Melalui produk dan keberadaan kami, kami ingin berkontribusi dalam pencapaian aspirasi negara untuk mengadopsi cara hidup, cara berbisnis dan cara melangkah maju dengan lebih ramah lingkungan. Kami harap Anda sekalian akan bergabung bersama kami dalam gerakan ini.

Laporan Keberlanjutan 2021 Adaro Minerals Indonesia juga dapat tersedia di situs perusahaan www.adarominerals.id.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di corsec@adarominerals.id.

Hormat kami,

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

2	THEME & EXPLANATION TEMA & PENJELASAN
3	TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI
4	SUSTAINABILITY STRATEGY STRATEGI KEBERLANJUTAN
6	HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
8	ABOUT SUSTAINABILITY REPORT TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
14	COMPANY PROFILE PROFIL PERUSAHAAN
28	BOARD OF DIRECTORS REPORT LAPORAN DIREKSI
32	ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
34	SUSTAINABLE GOVERNANCE TATA KELOLA BERKELANJUTAN
49	ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI
54	SOCIAL PERFORMANCE KINERJA SOSIAL
62	ENVIRONMENTAL PERFORMANCE KINERJA LINGKUNGAN
68	GRI STANDARD INDEX INDEKS STANDAR GRI
72	POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX INDEKS POJK 51/2017
76	YOUR RESPONSE FOR SUSTAINABILITY RESPON ANDA UNTUK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [1]

Strategi Keberlanjutan [1]

Sustainability strategy have been carried out by AMI and its Subsidiaries in carrying out their business activities, including the following:

Develop existing coal reserves from 5 CCOW Subsidiaries

AMI continues to develop assets of the Company, namely the five CCOWs, especially in West area, which is KC and SBC. The Company also plans to maintain the utilization of existing infrastructure by maximizing the potential of coal that can be converted into resources and reserves to extend the life of activities in East area.

Focus on improving coal supply chain efficiency and cost savings

AMI continues to improve the efficiency of coal supply chain by reducing the barge cycle time through the procurement of ISP as well as the plan to shift transshipment points for barge-to-barge transfer to Barito river from Taboneo. The Company also strengthens the communication network, reduces or eliminates overlapping activities in the work process and maintains synergies in the work process in order to increase effective working hours of the production unit so that the Company can optimize production and reduce costs, and become more superior among competitors.

The Company's position in metallurgical market

MC is the largest HCC mine in Indonesia. Its presence in metallurgical market provides a variety of blends for end users by offering unique features of low ash and phosphorus content and very high vitrinite compared to competitors' coal. This allows users to obtain strong coke qualities and use other coal blends with low vitrinite. The presence of low ash content can also reduce carbon emissions in line with increasing attention to the environment, social and governance.

In addition, AMI's coal has geographical proximity to majority of end customers in the export market. This makes the Company's coal transportation costs cheaper than coal from competing countries and allows the Free on Board price to increase.

Strategi keberlanjutan telah dilakukan oleh AMI dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

Mengembangkan cadangan batu bara yang ada dari 5 PKP2B Perusahaan Anak

AMI akan terus mengembangkan aset-aset Perusahaan yaitu kelima PKP2B, khususnya di area Barat yaitu, KC dan SBC. Perseroan juga berencana menjaga utilisasi infrastruktur eksisting dengan memaksimalkan potensi batu bara yang bisa dikonversi menjadi sumber daya dan cadangan untuk memperpanjang umur kegiatan di area Timur.

Fokus terhadap peningkatan efisiensi rantai pasokan batu bara dan penghematan biaya

AMI terus berupaya meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara dengan mengurangi waktu siklus tongkang (*barge cycle time*) melalui pengadaan ISP maupun rencana penggeseran transshipment point untuk barge-to-barge transfer ke sungai Barito dari Taboneo. Selain itu, Perseroan juga memperkuat jaringan komunikasi, mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang tumpang tindih dalam proses kerja dan mempertahankan sinergi pada proses kerja guna meningkatkan jam kerja efektif unit produksi sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan produksi dan menekan biaya untuk menjadi semakin unggul diantara para pesaing.

Posisi Perseroan di pasar metalurgi

MC merupakan tambang HCC terbesar di Indonesia. Keberadaannya di pasar metalurgi memberikan variasi pencampuran bagi para pengguna akhir dengan menawarkan keunikan berupa kadar abu dan fosfor yang rendah serta vitrinit yang sangat tinggi dibandingkan dengan batu bara pesaing. Hal ini memungkinkan para pengguna untuk mendapatkan kualitas kokas yang kuat dan menggunakan campuran batu bara lain dengan vitrinit yang rendah. Adanya kadar abu yang rendah juga dapat mengurangi emisi karbon yang sejalan dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola.

Selain itu, batu bara AMI memiliki kedekatan geografis ke mayoritas pelanggan akhir di pasar ekspor. Hal ini, membuat ongkos angkut batu bara Perusahaan lebih murah dibandingkan batu bara dari negara pesaing dan memungkinkan harga Free on Board meningkat.

AMI is also supported by a supply chain system that is well-designed and still continues to be developed. The management team of the Company and the subsidiary companies has solid experience in the mining sector and has experienced the commodity cycle.

Product market and competition

Currently, AMI's customers are top steel producers in Japan, China, India and Indonesia, Lumpun coal competes with mid-volatile coal such as from Australia, Canada and the United States. With a market dominated by supply from Australia, Lumpun has succeeded in offering diversification in the market which allows customers to obtain a more optimal coal mix.

Product characteristics

AMI's coal products have a very low ash content that benefits customers by saving volume and helping reduce carbon emissions. The product also has a very low phosphorus content which increases the strength of steel product. With the characteristic of having high vitrinite, the Company's coal will also be useful as a coal mixture for coke makers.

Long term contract

AMI has a strategy of securing long-term contracts with top customers, in order to benefit both the Company and its customers. With this contract, customers will obtain a definite supply and the Company will obtain volume certainty so that it can maintain the continuity of mining operations.

AMI will prioritize to supply premium customers who value the quality of the Company's coal and also build good relationships with customers. In the future, the Company is planning to penetrate new markets in South and Southeast Asian countries as well as domestic market.

AMI juga didukung dengan sistem rantai pasok yang didesain sebaik mungkin dan masih terus dikembangkan. Tim manajemen Perseroan dan perusahaan anak memiliki pengalaman yang solid di bidang pertambangan dan sudah mengalami siklus komoditas.

Pasar produk dan persaingan

Saat ini pelanggan AMI adalah produsen-produsen baja papan atas di Jepang, Cina, India dan Indonesia, batu bara Lumpun berkompetisi dengan batu bara mid-volatile seperti dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Dengan pasar yang didominasi oleh suplai dari Australia, Lumpun berhasil menawarkan diversifikasi di pasar yang memungkinkan pelanggan mendapatkan campuran batu bara yang lebih optimal.

Karakteristik produk

Produk batu bara AMI memiliki kadar abu yang sangat rendah sehingga menguntungkan pelanggan dengan menghemat volume dan membantu mengurangi emisi karbon. Produk juga memiliki kadar fosfor yang sangat rendah sehingga meningkatkan kekuatan produk baja. Dengan karakteristik batu bara Perseroan yang memiliki vitrinit tinggi juga akan berguna sebagai bahan campuran batu bara pada pembuat kokas.

Kontrak jangka panjang

AMI memiliki strategi untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan papan atas sehingga dapat menguntungkan baik Perusahaan maupun pelanggan. Dengan kontrak tersebut, pelanggan akan mendapatkan pasokan yang pasti dan Perseroan akan mendapatkan kepastian volume sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.

AMI akan mengutamakan pasokan untuk menyuplai para pelanggan premium yang menghargai kualitas batu bara Perusahaan dan juga membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Kedepannya Perusahaan berencana untuk mempenetrasi pasar baru di negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara serta pasar domestik.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [2.a, 2.b. 2.c.]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [2.a, 2.b. 2.c.]

Economic Performance Kinerja Ekonomi

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021	2020	2019
Coal Production Produksi Batu Bara	Million Tons Juta Ton	2.30	1.88	1.09
Total Assets Total Aset	Dalam USD In USD	965,702,525	855,222,280	844,114,617
Total Liabilities Total liabilitas	Dalam USD In USD	760,258,512	596,075,821	554,471,950
Operating Revenues Pendapatan Usaha	Dalam USD In USD	460,170,748	123,303,937	109,184,523
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	Dalam USD In USD	156,711,652	(28,552,927)	(832,839)
Earnings (Loss) per Share Laba (Rugi) per Saham	Dalam USD In USD	0.0096	(0,0022)	(0.0000)

Environmental Performance Kinerja Lingkungan

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021	2020	2019
Environmental Management Certification Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan	Type of Award Jenis Penghargaan	PRATAMA	PRATAMA	PRATAMA
Reclamation Reklamasi	Ha Ha	23.35	57.62	78.54
Average value of wastewater quality for the required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn) Nilai rata-rata kualitas air limbah untuk parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn)	Fulfillment Pemenuhan	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu
Air quality management (Emissions) Pengelolaan kualitas udara (Emisi)	Fulfillment Pemenuhan	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Program Program	Creating a buffer zone (Tuhup Port Area 8 ha), installing an arboreal bridge, biodiversity awareness to employees/partners Membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, Awareness keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja	Creating a buffer zone (Tuhup Port Area 8 ha), installing an arboreal bridge, biodiversity awareness to employees/partners Membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, Awareness keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja	Creating a buffer zone (Tuhup Port Area 8 ha), installing an arboreal bridge, biodiversity awareness to employees/partners Membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, Awareness keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja

Social Performance Kinerja Sosial

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021
Number of Employees* Jumlah Karyawan*	Persons Orang	254
Recruitment Rekrutmen	Persons Orang	36
Training Hours Jam Pelatihan	Hours Jam	2,102.5
Types of Competency Development Jenis Pengembangan Kompetensi	Amount Jumlah	16
Total investment in social community development in CSR program Jumlah investasi pengembangan social kemasyarakatan dalam rangka program CSR	Billion Miliar	3.1
AZAM Survey (Adaro Zerp Accident Mindset) Survey AZAM (Adaro Zerp Accident Mindset)	Level Level	Proactive

*) Consists of employees of Adaro Minerals Indonesia (AMI) and Subsidiaries (PA)

*) Terdiri dari karyawan Adaro Minerals Indonesia (AMI) dan Perusahaan Anak (PA)

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan

The 2021 Sustainability Report is the first report that has been prepared in upholding the information disclosure aspect to communicate information to stakeholders regarding the contribution of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, hereinafter referred to as AMI or Company, which reflects economic, social and environmental performance. This Sustainability Report refers to the GRI Standard framework as an international standard that is widely used by companies in the world including in Indonesia and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [102-45, 102-51, 102-52].

AMI prepared this Sustainability Report using two languages, namely Indonesian and English to facilitate stakeholders and reach a wider audience. This Sustainability Report presents quantitative data using the principle of comparability in two consecutive years so that readers or users of this Report can analyze the trends on the Company's performance.

Report Period & Determination [102-46] [102-50]

The 2021 Sustainability Report reflects AMI's sustainability performance covering economic, social, environmental, and governance aspects with a reporting period from January 1 to December 31, 2021. The Company is committed to prepare a periodic Sustainability Report every year.

The Company prepared this Sustainability Report in stages. Firstly identifying material topics, secondly making priorities by reviewing several aspects of sustainability to determine which aspects are the priority to be reported, thirdly conducting validation by considering the completeness of data supporting the information reported, and lastly the Company conducting a review based on input from stakeholders to improve the next sustainability report. In determining the topic and content of this Sustainability Report, the Company pays attention to the principles of GRI Standards involving stakeholders, sustainability context, materiality and completeness.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan laporan pertama yang kami susun dalam menjunjung tinggi aspek keterbukaan informasi untuk mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk selanjutnya disebut (AMI atau Perusahaan atau Perseroan) yang mencerminkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada framework GRI Standard yang merupakan standar Internasional yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik [102-45, 102-51, 102-52].

AMI menyusun Laporan Keberlanjutan menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memudahkan para pemangku kepentingan dan menjangkau pembaca yang lebih luas. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan data kuantitatif menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), yaitu dalam dua tahun berturut-turut agar para pembaca atau pengguna Laporan ini dapat melakukan analisis *tren* terhadap kinerja Perusahaan.

Periode & Penetapan Laporan [102-46] [102-50]

Laporan Keberlanjutan 2021 mencerminkan kinerja keberlanjutan AMI yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Perusahaan berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.

Perusahaan melakukan tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan ini antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan dan yang terakhir Perusahaan melakukan review berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya. Dalam menentukan topik dan isi Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan memperhatikan prinsip-prinsip *GRI Standard* yang melibatkan para pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan.

In the preparation of this first Sustainability Report, the establishment of topics of Sustainability Report was carried out through internal discussions and taking into account the materiality issues that developed in the Company while still taking into account the interests of stakeholders referring to the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiatives (GRI Standards). The establishment of content in this Sustainability Report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI Standards guidelines, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness
Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report through discussion [102-43].
2. Sustainability Context
Issues or topics related to the context of sustainability include economic, environmental, and social topics.
3. Materiality
Determination of materiality is carried out by identifying topics, then determining the weight of each of these topics so that material topics are obtained, namely topics that are considered priority and important to be disclosed.
4. Completeness
Information is presented in narratives and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness for the reader.

Based on the GRI Standards, the Company also pays attention to 6 (six) quality principles in writing the Sustainability Report content, namely:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed, hence can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. Balance
The company's performance presented contains both positive and negative aspects, hence can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented must be easy to be understood and open for stakeholders to access.
4. Comparability
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time.
5. Reliability
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality
Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan yang pertama ini, penetapan topik Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal dan mempertimbangkan isu materialitas yang berkembang di Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan yang mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI Standard)*. Penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, sesuai panduan *GRI Standards*, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melalui diskusi [102-43].
2. Konteks Keberlanjutan
Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. Materialitas
Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.
4. Kelengkapan
Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Berdasarkan GRI Standards, Perusahaan juga memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas dalam penulisan konten Laporan Keberlanjutan, antara lain:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

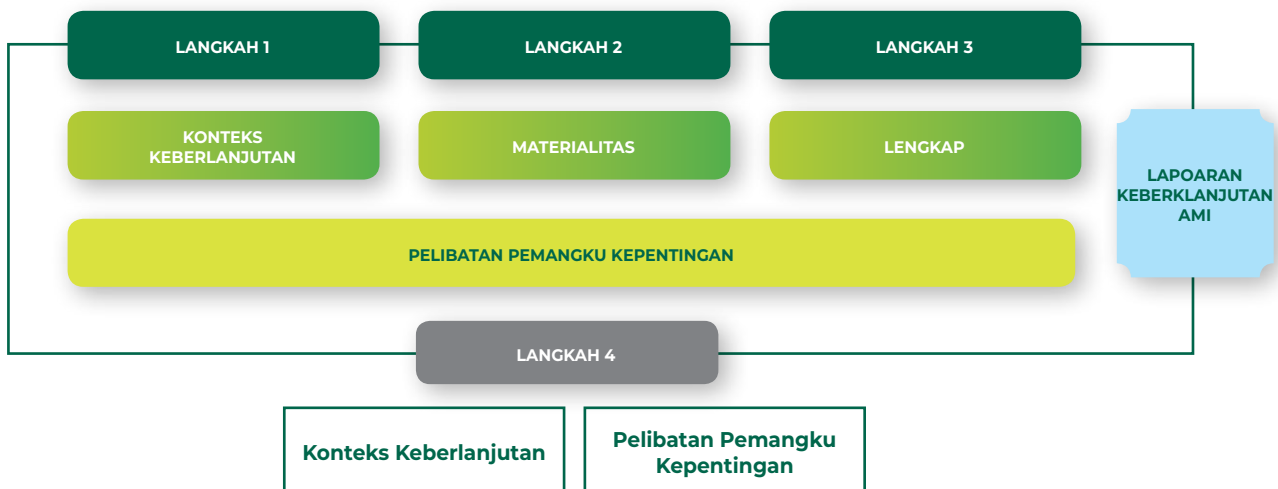
Data and activities included in this report relate to AMI and PT Maruwai Coal data which represent the performance of AMI Group. PT Maruwai Coal is an actively operating subsidiary. Meanwhile, financial data displayed refers to AMI's consolidated audit report based on applicable regulations [102-45].

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data AMI beserta PT Maruwai Coal yang merepresentasikan kinerja Grup AMI. PT Maruwai Coal merupakan perusahaan anak yang aktif beroperasi. Sementara data keuangan yang ditampilkan, mengacu pada laporan audit konsolidasian AMI berdasarkan ketentuan yang berlaku [102-45].

The process is then described as follows:

Proses tersebut kemudian digambarkan sebagai berikut:

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator
Disclosure of Management Approach & Indicator



Aspects of Materiality & Boundaries [102-47]

Materiality and boundary analysis refers to both internal and external stakeholders to determine topics that are truly relevant or material to the Company's business activities and have significant influence and impact on the Company's stakeholders.

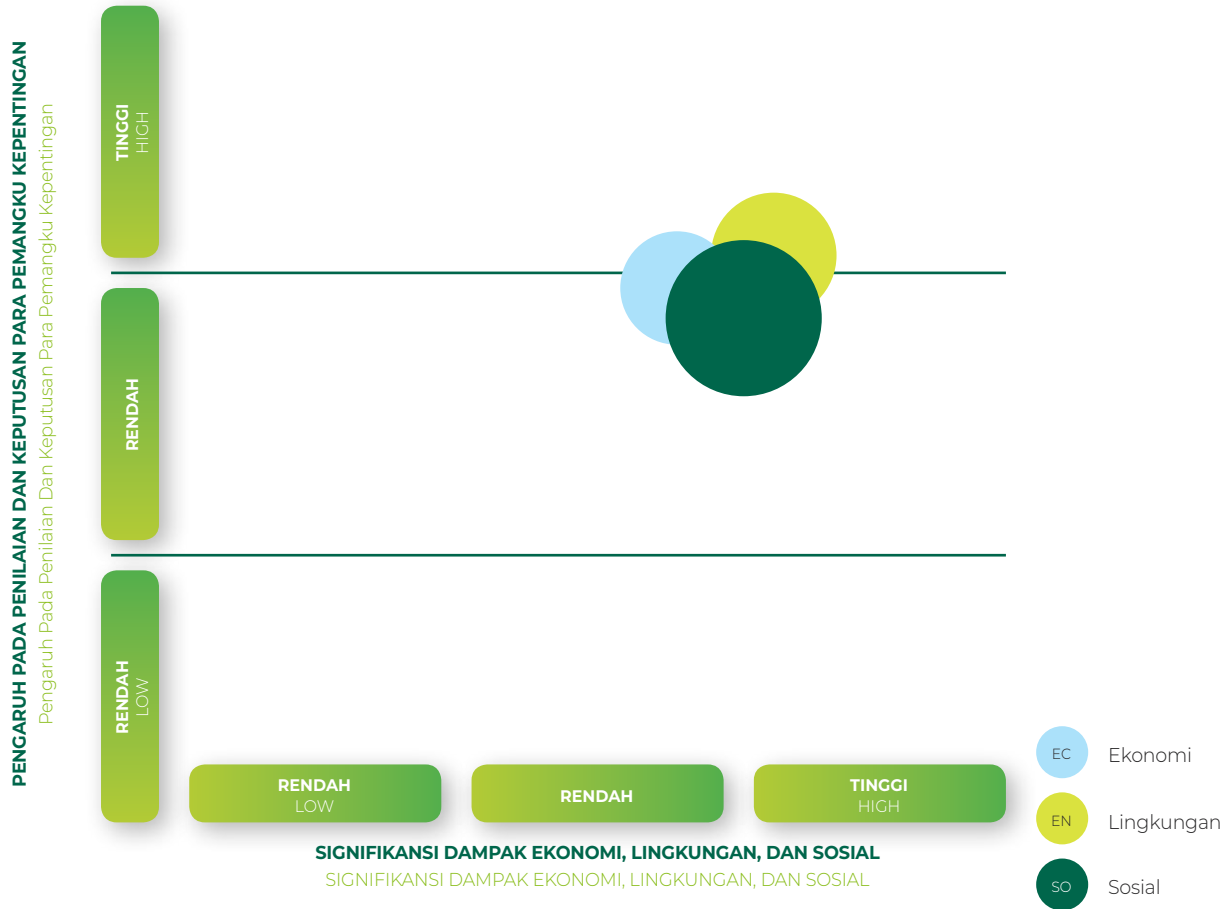
Topics were selected based on the significance that had an impact on AMI, highly influenced stakeholder judgments and decisions as illustrated in the following graphs and tables [103-2] [103-3].

Aspek Materialitas & Batasan [102-47]

Analisis materialitas dan batasan mengacu pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk menentukan topik yang benar-benar relevan atau material dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan memiliki pengaruh dan dampak secara signifikan bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Topik yang dipilih berdasarkan signifikansi yang berdampak pada AMI yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan yang memiliki tingkat tinggi (*high*) sebagaimana tergambar dalam grafik dan tabel berikut ini [103-2] [103-3].

Materiality Issues Chart
Grafik Isu Materialitas



The number of material issues that have an impact on internal and external stakeholders is 15 (fifteen) in this year's Sustainability Report.

Jumlah isu material yang memiliki dampak kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal berjumlah 15 (lima belas) pada Laporan Keberlanjutan tahun ini.

Table of Material Topics and Boundaries
Tabel Topik Material dan Batasan Dampak

No	Issues/Topics [102-47] Isu/Topik [102-47]	Boundaries [102-46] Batasan Dampak [102-46]	
		Internal AMI Internal AMI	External AMI External AMI
Economy Topic Topik Ekonomi			
1	Economic Performance Kinerja Ekonomi	√	√
2	Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	√	√
3	Anti-Competition Anti Persaingan	-	√

Table of Material Topics and Boundaries
Tabel Topik Material dan Batasan Dampak

No	Issues/Topics [102-47] Isu/Topik [102-47]	Boundaries [102-46] Batasan Dampak [102-46]	
		Internal AMI Internal AMI	External AMI External AMI
Environment Topic Topik Lingkungan			
4	Water Air	√	√
5	Biodiversity Keanekaragaman Hayati	√	√
6	Emission Emisi	√	√
7	Effluent and Waste Efluen dan Limbah	√	√
8	Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	√	√
Social Topic Topik Sosial			
9	Employment Kepegawaian	√	√
10	Employee/Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	√	√
11	Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	√	√
12	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	√	√
13	Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	√	√
14	Non-Discrimination Non-Diskriminasi	√	√
15	Socio-Economic Compliance Kepatuhan Sosial Ekonomi	√	√

Written Verification from Independent Party [102-54] [102-56]

The company has not performed external assurance by an independent party, but in preparing this Sustainability Report, the Company ensures that the data and information in this sustainability report can be guaranteed properly [102-56].

The preparation of this 2021 Sustainability Report refers to the GRI Standard: Core Option, which reveal basic sustainability information and have benefits for stakeholders, especially in decision making [102-54].

Contact [102-53]

AMI opens opportunities for stakeholders to give suggestions, questions and input. Inputs and suggestions from stakeholders will be very useful for future improvements.

Verifikasi Tertulis Pihak Independen [102-54] [102-56]

Perusahaan belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen, namun dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan memastikan bahwa data dan informasi dalam laporan keberlanjutan ini dapat terjamin dengan baik [102-56].

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2021 ini mengacu pada Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan [102-54].

Kontak Laporan [102-53]

AMI membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan yang akan memberikan saran, pertanyaan dan masukan. Masukan dan saran dari para pemangku kepentingan akan sangat berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Questions, suggestions and input from stakeholders can be submitted to the following addresses:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, 34th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (021) 2553 3060
Fax. (021) 2553 3059
website: www.adarominerals.id
email: corsec@adarominerals.id

Pertanyaan, saran dan masukan para pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui alamat sebagai berikut:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower Lantai 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (021) 2553 3060
Fax (021) 2553 3059
website: www.adarominerals.id
email: corsec@adarominerals.id

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

DATA PERUSAHAAN

DATA PERUSAHAAN

COMPANY NAME [102-1]
NAMA PERUSAHAAN [102-1]

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

TANGGAL PENDIRIAN

September 25, 2007
25 September 2007

LINE OF BUSINESS [102-2] [6.f.1] [3.d]
BIDANG USAHA [102-2] [6.f.1] [3.d]

- Management consulting activities
- Other mining and excavating support activities;
- Operational leasing activities for mining and energy machinery and equipment;
- Repair of machines for special purposes; as well as
- Investment.
- Aktivitas konsultasi manajemen
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
- Reparasi mesin untuk keperluan khusus; serta
- Investasi.

PRODUCTS AND SERVICES [102-2]
PRODUK DAN JASA [102-2]

- Metallurgical coal
- Coal trading services
- Coal mining services
- Management consulting services
- Batu bara metalurgi
- Jasa perdagangan batu bara
- Jasa pertambangan batu bara
- Jasa konsultasi manajemen

HEAD OFFICE ADDRESS
[102-3]

ALAMAT KANTOR PUSAT
[102-3]

Cyber 2 Tower Floor 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059 website: www.adarominerals.id
email: corsec@adarominerals.id

Cyber 2 Tower Lantai 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059 website: www.adarominerals.id email: corsec@
adarominerals.id

OPERATIONAL AREA [102-4]
WILAYAH OPERASIONAL [102-4]

Central Kalimantan, East Kalimantan, DKI Jakarta
Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, DKI Jakarta

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT
[102-5]
DASAR HUKUM PENDIRIAN [102-5]

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 09 dated September 25, 2007, made before Dwi Yulianti, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham"), based on Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated October 25, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 2, 2008

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 25 September 2007, yang dibuat oleh Dwi Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Oktober 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 36 tanggal 2 Mei 2008

MARKET SCOPE [102-6]
RUANG LINGKUP PASAR [102-6]

Indonesia and the Asian region
Indonesia dan kawasan Asia

AUTHORIZED CAPITAL
MODAL DASAR

Rp13,710,100,000,000 (thirteen trillion seven hundred ten billion one hundred million Rupiah)
Rp13.710.100.000.000 (tiga belas triliun tujuh ratus sepuluh miliar seratus juta Rupiah)



ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
 MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
 PENUH

Rp4,088,233,150,000 (four trillion eighty eight billion two hundred thirty three million one hundred fifty thousand) as at February 21, 2022
 Rp4,088,233,150,000 (empat triliun delapan puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah) per tanggal 21 Februari 2022

SHARE OWNERSHIP [102-5] [3.c.3]
 KEPEMILIKAN SAHAM [102-5] [3.c.3]

PT Adaro Energy Indonesia Tbk	68,55%
PT Adaro Mining Technologies	8,83%
PT Alam Tri Abadi	6,46%
Masyarakat Public	16,16%

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [102-13]
 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [102-13]

- Indonesian Coal Mining Association (APBI) through PT Juloi Coal
- Association of Indonesian Issuers
- Indonesia Corporate Secretary Association
- Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) melalui PT Juloi Coal
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Corporate Secretary Association

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) or referred to as the “Company” is a holding company that operates a metallurgical coal mining and trading business through its subsidiaries. In carrying out these business activities, the subsidiary has 5 CCOWs mining concessions located in East Kalimantan and Central Kalimantan. The Company is domiciled in South Jakarta and holds the status as a limited liability company, incorporated according to and based on prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established under the name PT JASAPOWER INDONESIA based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 09 dated September 25, 2007, made before Dwi Yulianti, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (“Menkumham”) based on Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated October 25, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 2, 2008, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5487 of 2008. (“Deed of Establishment” along with the amendments made from time to time hereinafter referred to as the “Articles of Association”).

The Company changed its name and status of a Closed Company to Public Company, with the last name changed to “PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk” based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company no. 4 dated September 1, 2021, drawn up before Humbert Lie, Bachelor of Law, Bachelor of Economics, Master of Notary, Notary in North Jakarta, has obtained Approval for Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 06, 2021, has been registered in the Company Register organized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-0151464.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 6, 2021 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 075 and the Supplement to the State Gazette no. 029109, both published on September 17, 2021.

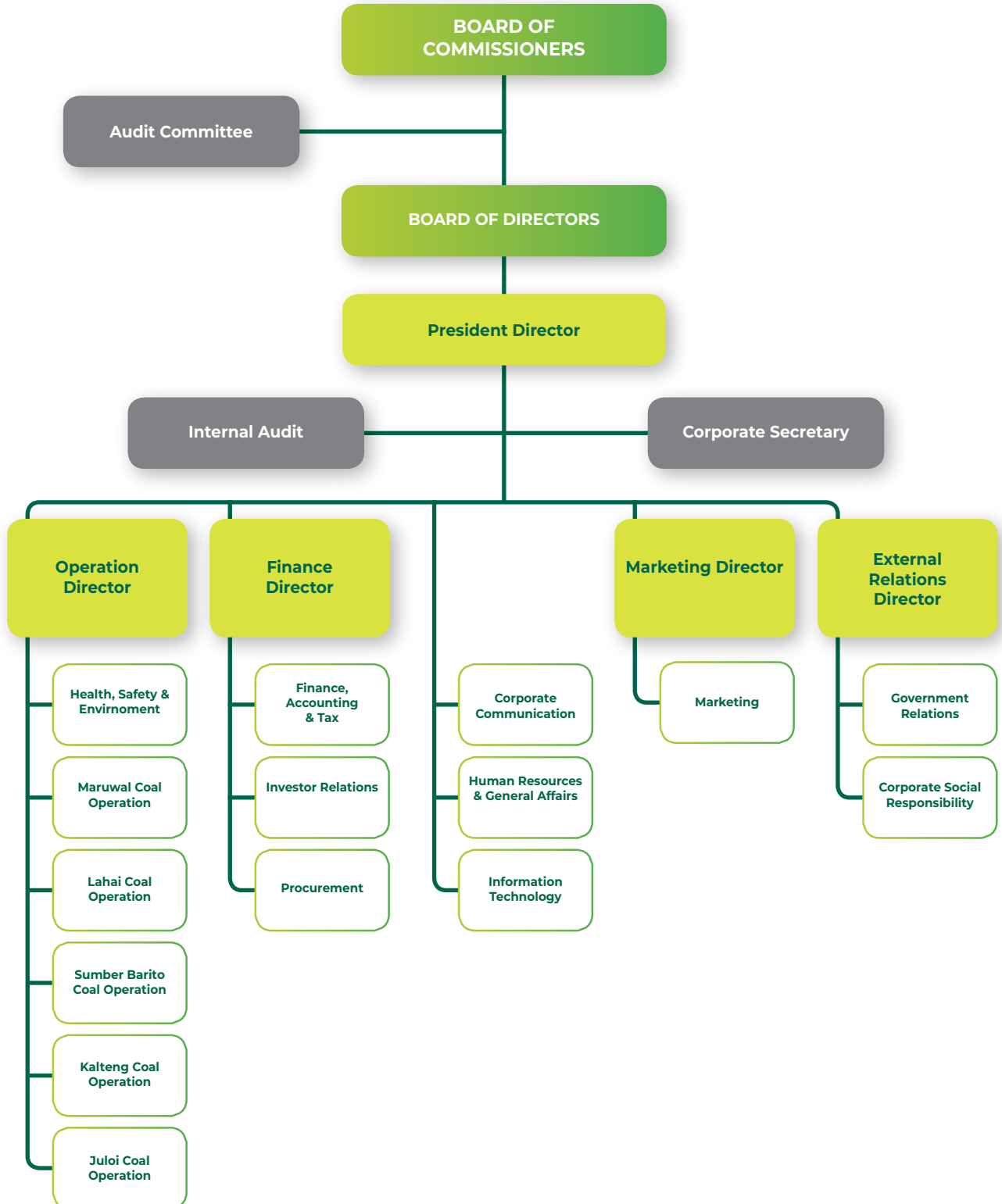
DATA PERUSAHAAN

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) atau disebut “Perseroan atau Perusahaan” adalah perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usaha pertambangan dan perdagangan batu bara metalurgi melalui Perusahaan Anak. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan Anak mempunyai lima konsesi tambang PKP2B yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT JASAPOWER INDONESIA berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 25 September 2007, yang dibuat oleh Dwi Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Oktober 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 36 tanggal 2 Mei 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 5487 Tahun 2008. (“Akta Pendirian” berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”).

Perseroan mengubah nama dan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan terakhir berubah menjadi “PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 4 tanggal 1 September 2021, dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 06 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0151464.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 06 September 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 075 dan Tambahan Berita Negara Nomor 029109 yang keduanya terbit tanggal 17 September 2021.

STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATIONAL
 STRUCTURE [102-18]



VISION AND MISSION
[102-16] [3.A]

VISI DAN MISI [102-16] [3.A]

V
IS
SION
ON
N

To be a leading Indonesian mining company.
Menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.

To achieve its vision, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's missions are:

1. Meet customers' requirements
2. Develop employees
3. Build productive partnership with suppliers
4. Support community and national developments
5. Prioritize environmental safety and sustainability
6. Maximize shareholders' value

Untuk mencapai visinya, misi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk adalah:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

TATA NILAI [102-4]
VALUES [102-4]

Nilai-nilai Perusahaan

- I : Integrity
- M : Meritocracy
- O : Openness
- R : Respect
- E : Excellence

Corporate Values

- I : Integrity
- M : Meritocracy
- O : Openness
- R : Respect
- E : Excellence

SHAREHOLDERS COMPOSITION [102-5] [3.C.3]

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5] [3.C.3]

Description Keterangan	Total Shares Jumlah Saham	Total Nominal Value Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Authorized Capital Modal Dasar	137,101,000,000	137,101,000,000	
Issued and Fully Paid-in Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adaro Energy Tbk	28,023,450,000	2,802,345,000,000	68.55
PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	361,133,000,000	8.83
PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	264,047,000,000	6.46
Public* Masyarakat*	6,607,081,500	660,708,150,000	16.16
Total Issued and Fully Paid-in Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40,882,331,500	4,088,233,150,000	100.00
Total Shares in Portepel Jumlah Saham dalam Portepel	96,218,668,500	9,621,866,850,000	

* Public, with each ownership below 5% (five percent)

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

LINE OF BUSINESS AND ACTIVITIES

Line of Business:

1. Management consulting activities
2. Mining and other excavation support activities;
3. Operational leasing activities of mining and energy machinery and equipment;
4. Machine repair for special purposes; and
5. Investment.

Business Activities:

1. Other Management Consulting Activities, Providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human capital planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advice, guidance and operational assistance for various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and control, information management and others. Including infrastructure investment study services.

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

Bidang Usaha :

1. Aktivitas konsultasi manajemen
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
3. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
4. Reparasi mesin untuk keperluan khusus; serta
5. Investasi.

Kegiatan Usaha:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasah anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Other Mining and Excavation Support Activities, Carrying out supporting service activities on the basis of fee or contract, which are needed in mining activities of main categories 05, 07, and 08, such as exploration services, for example in traditional way of taking ore samples and making geological observations, pumping and distribution of mining products and experimental services excavation and drilling of mine fields or wells.
 3. Operational Leasing Activities of Mining and Energy Machinery and Equipment,

Carry out operational leasing activities of mining and quarrying machines and excavation without an operator, which are generally used as capital goods by a company, such as power plant machines. Including propulsion or steam engines and turbines, mining and petroleum equipment, radio and professional communications equipment.
 4. Machine Repair for Special Needs

Carry out repair and maintenance of machines for special purposes, which are covered under class 282, such as repair and maintenance of agricultural tractors, agricultural and forestry and logging machinery, metal cutting and metal forming machine tools and accessories, other machine tools, metallurgical machinery, mining and quarrying machinery including oil and gas machinery, construction machinery, food and beverage processing machinery, tobacco processing machinery, textile machinery, machinery for making clothing and leather garments, papermaking machinery and other special-purpose machinery.
 5. Investment:
 - a. Invest in other companies, both domestically and abroad, in the form of equity participation, establish or take part in the shares of other companies, both domestically and abroad, in the form of equity participation, establish or take part on shares of other companies, including but not limited to mining companies;
 - b. Forming a capital joint venture and becoming a holding company either directly or indirectly over other companies, including but not limited to companies operating in the mining sector;
 - c. Provide funding and/or financing needed by subsidiaries in making capital investments;
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya,

Menjalankan aktivitas jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
 3. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi (operational leasing) Mesin Pertambangan dan Energi Serta Peralatannya,

Menjalankan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.
 4. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus

Menjalankan reparasi dan perawatan mesin untuk keperluan khusus yang tercakup dalam golongan 282, seperti reparasi dan perawatan traktor pertanian, mesin pertanian dan mesin kehutanan dan penebangan, perkakas mesin pemotong logam dan pembentuk logam dan aksesorinya, perkakas mesin lainnya, mesin metalurgi, mesin pertambangan dan penggalian termasuk mesin pada ladang minyak dan gas, mesin konstruksi, mesin pengolahan makanan dan minuman, mesin pengolahan tembakau, mesin tekstil, mesin pembuatan pakaian dan pakaian dari kulit, mesin pembuatan kertas dan mesin keperluan khusus lainnya.
 5. Investasi:
 - a. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan pertambangan;
 - b. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan;
 - c. Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal;

6. Head Office Activities,
Among other things, supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of company or enterprise's regulations. Units in this group control the operational activities and manage the operations of related units. Activities included in this group include head office, central administrative office, offices with legal entities, district and regional offices and branch management offices;

6. Aktivitas Kantor Pusat,
Antara lain pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusaha strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;

OPERATIONAL AREA [102-4]

The mines owned by AMI's subsidiaries are located on the island of Kalimantan that has a tropical climate, thus proper handling is needed to maintain the continuity of Subsidiary's activities. Weather conditions (rainfall and water discharge in waterways) greatly affect production activities (stripping activities at mine sites) and sales (hauling access roads and water transportation).

Climate and weather changes that occur in Subsidiary's project areas will have a counter-cyclical impact, where in the dry season will positively affect the mining performance and coal transportation by land due to high availability of working hours. However, transportation by water (river) will face constraints due to low working hours caused by limited time for barge sailing at low tide conditions. The opposite applies during the wet season, where the mining performance and land transportation will face constraints, but water transportation has high availability of working hours due to tidal river conditions.

Careful and integrated mine planning is required to optimize the contra-cycle conditions of the Subsidiary's coal activity flow.

The Company's CCOW Contract/Concession Area

The Subsidiary owns 5 CCOW mining concession areas with a total area of up to 146,579 hectares:

No.	Subsidiaries Perusahaan Anak	Area Luas Area	Location Lokasi	Coal Type Jenis Batu Bara	Status
1.	PT Lahai Coal (LC)	46,620	Central and East Kalimantan Kalteng dan Kaltim	Green coal	Operating Telah beroperasi
2.	PT Maruwai Coal (MC)	24,990	Central and East Kalimantan Kalteng dan Kaltim	HCC dan green coal	Operating Telah beroperasi

WILAYAH OPERASI [102-4]

Letak geografis lokasi tambang milik Perusahaan Anak yang terletak di Pulau Kalimantan beriklim tropis, sehingga diperlukan penanganan yang tepat dalam menjaga keberlangsungan kegiatan Perusahaan Anak. Kondisi cuaca (curah hujan dan debit air di jalur perairan) sangat mempengaruhi kegiatan produksi Perusahaan Anak (kegiatan pengupasan di lokasi tambang) dan penjualan (perlintasan jalan akses hauling dan transportasi air).

Perubahan iklim dan cuaca yang terjadi di wilayah proyek Perusahaan Anak akan memiliki dampak yang kontra-siklus dimana pada musim kering akan memberikan sisi positif terhadap kinerja penambangan dan pengangkutan batu bara melalui darat karena tingginya ketersediaan jam kerja namun pengangkutan melalui jalur air (sungai) mengalami kendala karena jam kerja yang rendah disebabkan oleh terbatasnya waktu berlayar tongkang saat kondisi sungai surut. Hal tersebut berlaku sebaliknya saat musim basah, dimana kinerja penambangan dan pengangkutan darat mengalami kendala namun pengangkutan air memiliki ketersediaan jam kerja yang tinggi karena kondisi sungai pasang.

Perencanaan tambang yang matang dan terintegrasi diperlukan untuk mendapatkan optimasi terhadap kondisi kontra-siklus alur kegiatan batu bara milik Perusahaan Anak.

Wilayah Kontrak/Konsesi PKP2B Perseroan

Perusahaan Anak memiliki 5 area PKP2B konsesi pertambangan dengan total luas hingga 146.579 hektar:

No.	Subsidiaries Perusahaan Anak	Area Luas Area	Location Lokasi	Coal Type Jenis Batu Bara	Status
3.	PT Kalteng Coal (KC)	24,988	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial
4.	PT Sumber Barito Coal (SBC)	24,993	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial
5.	PT Juloi Coal (JC)	24,988	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Not in commercial operation Belum beroperasi secara komersial

AMI through its Subsidiaries has operated two CCOW concessions, namely through LC and MC. LC has been producing green coal since 2015. Meanwhile, MC has been producing HCC coal and green coal since 2019 and made its first shipment in 2020.

Meanwhile, the three subsidiaries' CCOW areas (Kalteng Coal, Sumber Barito Coal and Juloi Coal) still require further exploration. Indicatively, the area shows that the Company and its Subsidiaries is one of the companies that has the largest green fields area for metallurgical coal commodities.

AMI melalui Perusahaan Anak telah mengoperasikan dua konsesi PKP2B, yaitu melalui LC dan MC. LC telah memproduksi batu bara sejak tahun 2015 dan memproduksi batu bara green coal. Sedangkan, MC telah memproduksi batu bara HCC serta green coal sejak tahun 2019 dan melakukan pengiriman pertama pada tahun 2020.

Sementara itu, tiga wilayah PKP2B Perusahaan Anak (Kalteng Coal, Sumber Barito Coal dan Juloi Coal) masih memerlukan eksplorasi lanjutan. Secara indikatif, wilayah tersebut menunjukkan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan salah satu perusahaan yang memiliki area greenfields terbesar untuk komoditas batu bara metalurgi.

LIST OF SUBSIDIARIES

DAFTAR ENTITAS ANAK

No.	Name of Subsidiaries Nama Perusahaan Anak	Business Activities Kegiatan Usaha	Ownership Kepemilikan	Year of Establishment Tahun Pendirian	Year of Equity Participation Tahun Mulai Penyertaan
1	PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)	Head office activities and other management consulting Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya	99.99%	2021	2021
2	PT Lahai Coal (LC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.00	2000	2021
3	PT Maruwai Coal (MC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.00	1998	2021
4	PT Sumber Barito Coal (SBC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.00	1998	2021
5	PT Kalteng Coal (KC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.00	1998	2021
6	PT Juloi Coal (JC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.00	2000	2021

COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



COMPANY SCALE [102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

SKALA PERUSAHAAN [102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

Description Keterangan	Period Periode		
	2021	2020	2019
Number of Employees Jumlah Karyawan	254	204	181
Total Net Income (In USD) Total Pendapatan Bersih (Dalam USD)	460,170,748	123,303,937	109,184,523
Total Capitalization: Total kapitalisasi:			
Liabilities (In USD) Liabilitas (Dalam USD)	760,258,512	596,075,821	554,471,950
Equity (In USD) Ekuitas (Dalam USD)	205,444,013	259,146,459	289,642,667
Assets (In USD) Aset (Dalam USD)	965,702,525	855,222,280	844,114,617
Coal Production Volume Volume Produksi Batu Bara	2.30 juta ton	1.88 juta ton	1.1 juta ton

INFORMASI MENGENAI PEKERJA

AMI secara berkesinambungan melakukan program pengembangan dan peningkatan kualitas SDM bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Komposisi karyawan tetap AMI dan Perusahaan Anak, menurut jabatan, pendidikan, dan usia adalah sebagai berikut:

INFORMASI MENGENAI PEKERJA

AMI secara berkesinambungan melakukan program pengembangan dan peningkatan kualitas SDM bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Komposisi karyawan tetap AMI dan Perusahaan Anak, menurut jabatan, pendidikan, dan usia adalah sebagai berikut:

Permanent Employees Composition by Position
Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Description Keterangan	2021			2020			2019		
	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah
Director Direktur	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Division Head Kepala Divisi	1	4	5	-	3	3	-	3	3

Permanent Employees Composition by Position Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Description Keterangan	2021			2020			2019		
	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah
Department Head Kepala Departemen	5	12	17	2	17	19	2	19	21
Section Head Kepala Bagian	1	41	42	3	38	41	3	38	41
Supervisor	1	98	99	10	87	97	10	66	76
Staff	1	19	20	7	18	25	7	14	21
Non-Staff	-	71	71	18	-	18	18	-	18
Total Jumlah	9	245	254	40	164	204	40	141	181

Permanent Employees Composition by Education Komposisi Karyawan Tetap Menurut Pendidikan

Description Keterangan	2021			2020			2019		
	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah
Postgraduate Pasca Sarjana	2	7	9	-	12	12	-	12	12
Bachelor Sarjana	6	119	125	16	106	122	16	95	111
Diploma Diploma	1	23	24	2	17	19	2	14	16
Senior high school, junior high school and others SLTA, SLTP dan lainnya		96	96	22	29	51	22	20	42
Jumlah	9	245	254	40	164	204	40	141	181

Permanent Employees Composition by Age Range Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Usia

Description Keterangan	2021			2020			2019		
	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah	P	PA	Amount Jumlah
18 -25 years old 18 -25 tahun		5	5	1	2	3	1	6	7
26 to 45 years old 26 s/d 45 tahun		193	197	34	120	154	36	104	140
46 to 55 years old 46 s/d 55 tahun	4	45	50	5	42	47	3	31	34
> 55 years old > 55 tahun	5	2	2	-	-	-	-	-	-
Total Jumlah	9	245	254	40	164	204	40	141	181

Remarks:
Q : Company
PA : Subsidiary Company
Keterangan:
P : Perusahaan
PA : Perusahaan Anak

SUPPLY CHAIN, INFRASTRUCTURE AND COAL PRODUCTION FACILITIES OF SUBSIDIARIES [102-9]

The Subsidiary's supply chain for Maruwai Coal begins with coal transportation from the Coal Handling and Preparation Plant ("CHPP") facility by using a hauling truck with a capacity of 30 metric tons to 40 metric tons. The Lampunut CHPP owned by Subsidiary can produce up to 600 tons per hour, making it one of the largest CHPP facilities in Indonesia. After processing, the coal is transported to the nearest wharf, Port Tuhup, which is 76 Km from the Lampunut CHPP stockpile. Meanwhile, Lahai Coal's coal is transported using a hauling truck from the run of mine ("ROM") stockpile to Port Tuhup which is 44 km away.

Port Tuhup has a barge loading conveyor with a capacity of 700 tons per hour and is loaded onto barges with a capacity of between 3,300 metric tons to 4,800 metric tons. Samples are taken automatically on the conveyor belt as the coal are about to be loaded, and then tested for quality in the laboratory at Port Tuhup. The coal is then transported to the Intermediate Stock Pile ("ISP") located in Teluk Timbau before being shipped to the transshipment point. It takes two to three days to ship coal from Port Tuhup to the ISP in Teluk Timbau. The ISP in Teluk Timbau can accommodate up to 100,000 tons of coal and is equipped with magnets and metal detectors to separate steel residues as well as on-site laboratory facilities to monitor coal quality. The ISP helps to accelerate cycle time and thereby increase supply reliability and lowers the risk of supply limitations in the Upper Cycle Barges area (Port Tuhup to ISP) due to variance of water levels or river widths that may not be conducive to shipping. At the ISP, the coal is loaded onto larger barges of 10,000 DWT before being shipped to the Loading Port. In the event that the ISP is full, barges loaded at Port Tuhup can go directly to the transshipment point in Taboneo for transfer to a larger barge size (barge to barge transfer). Apart from that, barges loaded at Port Tuhup can also go directly to the transshipment point in Taboneo to be directly loaded onto the ship or transferred to a larger barge size (barge to barge transfer) to be taken to the port located on Pulau Laut Selatan owned by an affiliated company.

RANTAI PASOKAN, INFRASTRUKTUR DAN FASILITAS PRODUKSI BATU BARA PERUSAHAAN ANAK [102-9]

Rantai pasok dari produk Perusahaan Anak untuk batu bara Maruwai Coal dimulai dari transportasi batu bara dari fasilitas Coal Handling and Preparation Plant ("CHPP") menggunakan hauling truck dengan kapasitas 30 metrik ton hingga 40 metrik ton. Lampunut CHPP milik Perusahaan Anak dapat mencapai produksi hingga 600 ton per jam, menjadikannya salah satu fasilitas CHPP terbesar di Indonesia. Setelah diproses, batu bara Perusahaan Anak diangkut ke dermaga terdekat, yaitu Port Tuhup, sepanjang 76 Km dari stockpile Lampunut CHPP. Sedangkan batu bara Lahai Coal, diangkut menggunakan hauling truck dari Run-Of-Mine ("ROM") stockpile ke Port Tuhup sepanjang 44 Km.

Port Tuhup yang memiliki barge loading conveyor dengan kapasitas 700 ton per jam dan dimuat ke tongkang yang memiliki kapasitas antara 3.300 Deadweight Tonnage ("DWT") hingga 4.800 DWT. Pada saat batu bara hendak dimuat, dilakukan pengambilan sampel secara otomatis di conveyor belt, untuk kemudian diuji kualitasnya di laboratorium di Port Tuhup. Kemudian, batu bara dibawa ke Intermediate Stock Pile ("ISP") yang terletak di Teluk Timbau sebelum dikapalkan ke transshipment point. Dibutuhkan dua sampai tiga hari untuk mengapalkan batu bara dari Port Tuhup hingga ke ISP di Teluk Timbau. ISP di Teluk Timbau dapat menampung batu bara hingga 100.000 ton yang dilengkapi oleh magnet separator dan metal detector untuk memisahkan kontaminasi metal serta fasilitas laboratory on-site untuk memonitor kualitas batu bara. Keberadaan ISP tersebut membantu keandalan pasokan ke pelabuhan muat dengan mempercepat cycle time dan adanya risiko keterbatasan pasokan di area Upper Cycle Barges (Port Tuhup ke ISP) yang dapat disebabkan tinggi air atau lebar sungai yang tidak aman untuk pengapalan. Di ISP, batu bara dimuat ke tongkang yang lebih besar dengan ukuran 10.000 DWT sebelum dikapalkan ke Pelabuhan Muat. Selain itu, tongkang yang dimuat di Port Tuhup juga dapat langsung menuju ke transshipment point di Taboneo untuk langsung dimuat ke dalam kapal atau ditransfer ke ukuran tongkang yang lebih besar (barge to barge transfer) untuk dibawa ke Pelabuhan yang berlokasi di Pulau Laut Selatan milik perusahaan afiliasi, yaitu PT Indonesia Bulk Terminal.

PT Indonesia Bulk Terminal. PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) has a coal loading and unloading capacity of up to 12 million tons in one year and provides facilities that can load ships of up to 80,000 DWT in less than two days. The current allocation of IBT stockpile for the Company can accommodate 320,000 tons of coal. IBT also has features that can assist in the detection and separation of metal contaminants in coal before being loaded onto ships. With these facilities owned and cooperated by affiliated companies, the Company can reduce and save on coal logistics costs.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), memiliki kapasitas bongkar muat batu bara hingga 12 juta ton dalam satu tahun dan menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal hingga 80.000 DWT. Alokasi stockpile IBT yang diperuntukkan bagi Perusahaan Anak saat ini dapat menampung batu bara sebesar 320.000 ton batu bara. Selain itu, IBT juga memiliki fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal. Dengan fasilitas yang dimiliki dan dikerjasamakan oleh perusahaan afiliasi ini, Perusahaan Anak dapat mengurangi dan menghemat biaya logistik batu bara.



SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [102-10] [3.F]

On September 1, 2021, through a Circular Decree, the name and status of the Company was changed from PT Jasapower Indonesia, a non-public company to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), a public limited company. On August 30, 2021, the Company entered into a share purchase agreement to purchase shares of PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) from ATBI, both of which are entities under common control with the Company. Through this agreement, the Company acquired 5,487,919 common shares or equivalent to 99.99% ownership in ATDI for a total transaction value of US\$381.9 million.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10] [3.F]

Pada 1 September 2021, melalui Keputusan Sirkuler nama dan status Perseroan diubah dari PT Jasapower Indonesia, sebuah perusahaan non publik menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), sebuah perseroan terbatas publik. Perseroan pada tanggal 30 Agustus 2021 mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI) dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan. Melalui perjanjian ini Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan ATDI dengan total nilai transaksi sebesar AS\$381.900.000.

EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

Until the end of December 2021, AMI has received awards due to its efforts in maintaining business sustainability, as well as product and service quality as follows:

Awards

No	Pemberi Penghargaan	Nama & Kategori Penghargaan
1	The Ministry of Environment and Forestry Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal received PRATAMA Award for environmental management of mineral and coal mining for PKP2B companies. PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal menerima Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Hingga akhir Desember 2021, AMI telah mendapatkan penghargaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan usaha, kualitas dan mutu produk dan layanan sebagai berikut:

Penghargaan

LAPORAN DIREKSI

Laporan Direksi



Iwan Dewono Budiuyuwono

President Director
Presiden Direktur

Dear respected stakeholders,

Our industry enjoyed a positive year in 2021, driven by the post-pandemic economic recovery. Prices for global metallurgical coal significantly increased on the back of tight supply and demand situation which benefit our average selling price (ASP). We capitalized on the market situation and increased our coal production volume to 2.3 Mt, 23% higher year-on-year (y-o-y) and coal sales volume to 2.3 Mt, 63% higher y-o-y. The combination of higher sales volume and higher ASP boosted our profitability for the year, resulting in a higher operational EBITDA of US\$248 million. Furthermore, we completed our initial public offering and officially listed on the Indonesia Stock Exchange since January 3, 2022.

Sustainability initiatives and performance

As a good corporate citizen, we aim to balance the achievement of the triple bottom line, people, planet, and profit. Our commitment to sustainability helps to shape our strategies for the future. As part of the Adaro Group, the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence (IMORE) act as the guiding principle of our behavior at the workplace. We also adhere to the Adaro Group strategies and plans on sustainability and green initiatives, such as applying the "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) program to instill the safety culture among all our workers, carrying out the Adaro Group's "Adaro Ignites Change" programs for community development according to the community's needs and requirements, and implementing the Adaro Group Energy Management System (EnMS) to control energy consumption.

We are devastated by the loss of one of our personnel due to workplace fatality in 2021 and need to do better to prevent fatality through implementation of AZAM. We will continue to improve our performance in environmental, social, and governance (ESG) through working together with other companies in the Adaro Group. AMI and Adaro Power are in the pre-feasibility study phase of installing a mini-hydro power plant at AMI's mining site to achieve better energy efficiency. Furthermore, our environmental management activities at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal have won the Pratama Award for environmental management of mineral and coal mining for coal contract of work and special mining license companies, a recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pemegang saham yang terhormat,

Industri kami menikmati tahun yang positif di 2021, yang didorong oleh pemulihan ekonomi pasca pandemi. Harga batu bara metalurgi global meningkat signifikan berkat kondisi pasokan dan permintaan yang ketat sehingga menguntungkan harga jual rata-rata (ASP) kami. Kami memanfaatkan kondisi pasar dan meningkatkan produksi batu bara menjadi 2,3 juta ton, atau naik 23% year-on-year (y-o-y), dan meningkatkan penjualan menjadi 2,3 juta ton, atau naik 63% y-o-y. Kenaikan volume penjualan dan ASP menopang profitabilitas AMI di tahun 2021, sehingga EBITDA operasional meningkat menjadi AS\$248 juta. Kami juga sukses merampungkan penawaran umum perdana dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 3 Januari 2022.

Inisiatif dan kinerja keberlanjutan

Sebagai warga korporasi yang baik, kami ingin menyeimbangkan pencapaian triple bottom line, yang meliputi people, planet, dan profit. Komitmen terhadap keberlanjutan membantu perumusan strategi perusahaan untuk masa depan. Sebagai bagian dari Grup Adaro, Nilai-nilai Adaro yaitu integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence (IMORE) kami jadikan panduan perilaku di tempat kerja. AMI juga mengikuti strategi dan rencana keberlanjutan serta inisiatif ramah lingkungan Grup Adaro, seperti menerapkan program "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) untuk menanamkan budaya keselamatan di antara pekerja, melaksanakan program pengembangan masyarakat "Adaro Nyalakan Perubahan" menurut kebutuhan masyarakat, serta menerapkan Sistem Manajemen Energi (EnMS) Grup Adaro untuk mengendalikan konsumsi energi.

Kami sangat terpukul dengan hilangnya salah satu personil kami karena fatalitas pada tahun 2021 dan perlu melakukan perbaikan untuk mencegah fatalitas melalui penerapan AZAM. Kami akan terus meningkatkan kinerja bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dengan bekerja sama dengan perusahaan lain di Grup Adaro. AMI dan Adaro Power sedang dalam tahap pra-studi kelayakan untuk memasang pembangkit listrik mini hidro di lokasi penambangan AMI untuk meningkatkan efisiensi energi. Lebih lanjut, kegiatan pengelolaan lingkungan di PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal telah memenangkan Penghargaan Pratama untuk pengelolaan lingkungan hidup pertambangan mineral dan batu bara untuk pemegang PKP2B dan IUPK, yang merupakan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Since the beginning of our operations, we are committed to engage with our neighboring communities on the basis of mutual trust and respect. We aim to empower our neighboring communities and enable them to grow together as the company grows. We carried out key programs in education, health, economic development, and invested more than Rp3.1 billion in our social endeavors in 2021.

Target and objectives

To achieve our sustainability targets, we need to ensure that prudent risk management system is in place. We have identified 29 risks and have formulated the mitigation plan for each risk. Risk management is a continuous process, and we conduct regular assessment of risk factors. We continue to strengthen our controls and compliance programs in the company by applying the Adaro Values and upholding the principles of good corporate governance in our day-to-day activities and behavior.

We are aware of the industry cycles, and we must always adapt accordingly to sustain our business. In this industry, we need to be a cost leader to ensure business sustainability. Therefore, efficiency and operational excellence continue to be our focus. Our business plan and targets for 2022 capitalize on the positive market condition, and we are well-positioned to achieve those targets.

Business outlook

Our current portfolio consists of premium quality metallurgical coal, a key raw material in steel making. The quality of our product – with its low ash, low phosphorus, and high vitrinite content – are highly favored by customers. We will continue to build a long-term relationship with customers to allow for production continuity at our operation. With the advent of green economy, the world of the future will require key metals and minerals product for its electric vehicles, wind turbines, solar panels, and other equipment. As the company in the Adaro Group tasked to manage non-coal mineral assets, we are well positioned to capture the growth. Our product underpins

Sejak awal operasi, kami berkomitmen untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar berdasarkan rasa saling percaya dan menghormati. Kami ingin memberdayakan masyarakat sekitar dan mengajak mereka bertumbuh seiring pertumbuhan perusahaan. Kami menjalankan program-program utama di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, dan menginvestasikan lebih dari Rp3,1 miliar untuk kegiatan sosial pada tahun 2021.

Target dan tujuan

Untuk mencapai target keberlanjutan, kami harus memiliki sistem manajemen risiko yang tepat. Kami telah mengidentifikasi 29 risiko dan merumuskan rencana mitigasi untuk masing-masing risiko. Manajemen risiko adalah proses yang berkesinambungan, dan kami menganalisis faktor-faktor risiko tersebut secara rutin. Kami terus memperbaiki program-program pengendalian dan kepatuhan di perusahaan dengan menerapkan Nilai-nilai Adaro serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas dan perilaku sehari-hari.

Kami menyadari adanya siklus yang mempengaruhi industri ini, dan karenanya harus selalu beradaptasi untuk mempertahankan bisnis. Dalam industri ini, keunggulan dalam hal biaya penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, efisiensi dan keunggulan operasional terus menjadi fokus kami. Rencana dan target bisnis untuk tahun 2022 ditetapkan untuk memanfaatkan kondisi pasar yang positif, dan kami berada di posisi yang tepat untuk mencapai target tersebut.

Prospek usaha

Portofolio kami saat ini terdiri dari batu bara metalurgi kualitas premium, yang merupakan bahan baku utama pembuatan baja. Kualitas produk kami – dengan kadar abu yang rendah, fosfor yang rendah, dan kandungan vitrinit yang tinggi – sangat diminati oleh pelanggan. Kami akan terus membangun hubungan jangka panjang dengan para pelanggan untuk memastikan kelangsungan produksi. Dengan perkembangan ekonomi hijau, dunia di masa depan akan membutuhkan produk logam dan mineral untuk kendaraan listrik, turbin angin, panel surya, dan peralatan lainnya. Sebagai perusahaan Grup Adaro yang ditugaskan untuk mengelola aset mineral

the infrastructure needed for a low-carbon world. We have also ventured into aluminum smelter business through our subsidiary PT Adaro Indo Aluminium (AIA). AIA has signed a Letter of Intention to Invest in an aluminum smelter in North Kalimantan, which will not only grow and diversify our business, but also enable us to contribute more to Indonesia.

non-batubara, kami berada di posisi yang tepat untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut. Produk kami diperlukan untuk mendukung infrastruktur yang diperlukan dunia rendah karbon. Kami juga telah merambah bisnis smelter aluminium melalui perusahaan anak, PT Adaro Indo Aluminium (AIA). AIA telah menandatangani Letter of Intention to Invest di smelter aluminium di Kalimantan Utara, yang bukan hanya akan menumbuhkan dan mendiversifikasi bisnis, melainkan juga memungkinkan kami untuk bersumbangsih lebih banyak terhadap Indonesia.

Closing and appreciation

We would like to express our appreciation to all stakeholders for their support and trust that enabled the achievement of our sustainability performance. Going forward, we will continue our drive to integrate sustainability into every aspect of our business as we balance the performance of the triple bottom line of the company.

Penutup dan apresiasi

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka sehingga kami dapat mencapai kinerja keberlanjutan ini. Kami akan terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap bagian bisnis demi menyeimbangkan kinerja triple bottom line.

Sincerely,
Dengan hormat,



Iwan Dewono Budiyo
President Director
Presiden Direktur

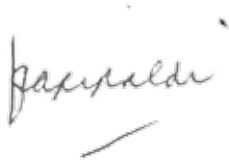
ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT [102-14]

Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan [102-14]

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Sustainability Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Board of Commissioners Dewan Komisaris



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris



CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris



LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen



BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

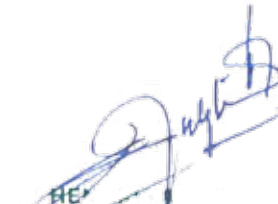
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Board of Directors Direksi



IWAN DEWONO BUDIYUWONO
President Director
Presiden Direktur



HENDRI TAMRIN
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



PRIYADI
Director
Direktur

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Tata Kelola Berkelanjutan

The implementation of GCG has become the commitment of every AMI employee, which is realized by carrying out sound business practices and upholding ethical and behavioral standards. GCG implementation will increase the effectiveness of company management to support the successful achievement of company's goals and objectives.

AMI ensures that the governance system and structure owned is in accordance with the needs and continues to improve the GCG policy in order to be in line with the provisions and the Company's business processes, which are carried out consistently, in an effort to maintain sustainable business growth and improve company performance.

AMI believes that sustainable implementation of GCG will increase the effectiveness of company management in order to support successful achievement of the company's goals and objectives.

AMI periodically evaluates or assesses the implementation of GCG and the performance of governance organs to identify the effectiveness of duties and responsibilities implementation of governance organs in accordance with their respective work guidelines as well as mapping out gaps in practice that can be gradually corrected [102-28]

Corporate Governance Structure [102-18]

The corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law") in ensuring that GCG implementation can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities. The corporate bodies consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Directors, Board of Commissioners and assisted by other supporting bodies.

For effective GCG implementation, the Corporate Secretary acts as the coordinator of GCG implementation in the Company [102-22] [102-23].

Penerapan GCG telah menjadi komitmen setiap insan AMI yang diwujudkan dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

AMI memastikan sistem dan struktur tata kelola yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan serta senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG agar sejalan dengan ketentuan dan proses bisnis Perusahaan yang dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

AMI yakin bahwa melalui penerapan GCG secara berkelanjutan akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Secara berkala AMI melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG dan kinerja organ tata kelola untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tata kelola sesuai dengan pedoman kerja masing-masing sekaligus memetakan praktik kesenjangan yang dapat diperbaiki secara bertahap [102-28]

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

Struktur tata kelola perusahaan mengacu kepada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dalam memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi dan Dewan Komisaris serta dibantu oleh organ pendukung lainnya.

Agar penerapan GCG dapat berjalan dengan efektif, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai koordinator pelaksanaan GCG di Perusahaan [102-22] [102-23].

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest decision-making forum for shareholders. GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and cast vote related to the company’s business interests. For public companies, the holding of GMS is regulated in the articles of association and OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company (“POJK 15”) and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies (“POJK 16”).

In accordance with the Company’s Articles of Association, members of Board of Directors and Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period not exceeding five years, without prejudice to the GMS’ right to dismiss them at any time before the end of their term of office.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the corporate body in charge of supervising and providing advice to Board of Directors, by referring to the Articles of Association. Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities for the benefit of the Company and is responsible to the GMS. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are in accordance with the Limited Liability Company Law and the Company’s Articles of Association.

Until the end of 2021, the composition of AMI’s Board of Commissioners is as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Untuk Perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16”).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners is the corporate body in charge of supervising and providing advice to Board of Directors, by referring to the Articles of Association. Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities for the benefit of the Company and is responsible to the GMS. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are in accordance with the Limited Liability Company Law and the Company’s Articles of Association.

Until the end of 2021, the composition of AMI’s Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors Composition
Komposisi Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Gender Gender
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Male Laki-laki
Mohammad Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Male Laki-laki
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Male Laki-laki
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Male Laki-laki
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Male Laki-laki
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Male Laki-laki

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and authorities of Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to Board of Directors.
2. Under certain conditions, is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Evaluate the performance of assisting committees in carrying out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each fiscal year.

The duties that have been carried out by Board of Commissioners until December 31, 2021 are as follows:

1. Prepared the Audit Committee Charter
2. Established an Audit Committee
3. Approved the Internal Audit Charter
4. Approved the appointment of Head of Internal Audit
5. Supervised the performance of Board of Directors

In 2021, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings, and were attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The following is the attendance of Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	1	50
Mohammad Syah Indra Aman	2	100
Chia Ah Hoo	2	100
Lie Luckman	2	100
Mohammad Effendi	2	100
Budi Bowoleksono	2	100

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Piagam Komite Audit
2. Membentuk Komite Audit
3. Menyetujui Piagam Audit Internal
4. Menyetujui penunjukan Ketua Audit Internal
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi

Pada tahun 2021, rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan Direksi.

Berikut kehadiran Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the corporate body that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

The composition of Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Directors Composition Komposisi Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Gender Gender
Iwan Dewono Budiyuwono	President Director Presiden Direksi	Male Laki-laki
Hendri Tamrin	Director Direksi	Male Laki-laki
Totok Azhariyanto	Director Direksi	Male Laki-laki
Heri Gunawan	Director Direksi	Male Laki-laki
Priyadi	Director Direksi	Male Laki-laki

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and authorities of Board of Directors are as follows:

1. Running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out duties and responsibilities for the management as referred to in point (1), is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establish committee.
5. Evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year.

In 2021, the Company's Board of Directors held 4 (four) meetings, which were attended by all of the Company's Board of Directors, and 2 (two) meetings with Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Direksi hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pada tahun 2021, rapat Direksi Perusahaan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi Perusahaan dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Iwan Dewono Budiyuwono	4	100
Hendri Tamrin	4	100
Totok Azhariyanto	4	100
Heri Gunawan	4	100
Priyadi	3	75

The following is the attendance of Board of Directors at the meetings of Board of Directors with Board of Commissioners:

Berikut kehadiran Direksi pada rapat Direksi dengan Dewan Komisaris:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Iwan Dewono Budiyuwono	2	100
Hendri Tamrin	2	100
Totok Azhariyanto	2	100
Heri Gunawan	2	100
Priyadi	2	100

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has met the requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/2014. There are no certain qualifications that must be met by the Company's Board of Directors.

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perusahaan.

REMUNERATION POLICY & PROCEDURE [102-35] [102-36]

KEBIJAKAN & PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI [102-35] [102-36]

The determination of the amount of remuneration given to Board of Directors and Board of Commissioners is decided by the GMS. In general, the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the followings:

1. Applicable remuneration for companies in the same industry and business scale;
2. Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of company goals and performance;
3. Performance targets for each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance between fixed and variable allowances.

Penetapan jumlah dan besarnya remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Secara umum besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

In 2021, discussions regarding nominations and remuneration are included in the Board of Commissioners meetings.

Selama tahun 2021, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

In 2021, total compensation of AMI's key management, which consists of Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of AMI and its consolidated subsidiaries, amounted to US\$2.6 million.

Pada tahun 2021, total kompensasi dari manajemen kunci AMI, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi AMI dan perusahaan anak terkonsolidasinya mencapai AS\$2,6 juta.

Some of AMI's key management personnel are employees of AEI and/or its subsidiaries. Accordingly, compensation for such key management personnel is paid by the relevant entities.

Sebagian dari personil manajemen kunci AMI merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS [102-27]

The Company facilitates continuous competency improvement for Board of Commissioners and Board of Directors. This is done to update information about the latest developments and other knowledge related to the implementation of duties of Board of Commissioners and Board of Directors, in order to be useful and increase the effectiveness of the implementation of functions, duties and roles of Board of Commissioners and Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [102-27]

Perusahaan memfasilitasi peningkatan kompetensi secara berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat bermanfaat dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan komisaris dan Direksi.

SUPPORTING BODIES

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to provide direction on the implementation of internal control and corporate audit, and to ensure that the company's management is in accordance with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee. The activities of Audit Committee must be reported to Board of Commissioners and become part of the annual report.

Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, who acts as Chairman, and two experts. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners regarding the Appointment of Audit Committee dated September 6, 2021, the composition of Audit Committee membership is as follows:

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Ignatius Robby Sani
Member : Lindawati Gani

The functions and/or responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. In carrying out its functions, Audit Committee has duties and responsibilities that at least include:
 - a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, for example financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
 - b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
 - c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant (AP) and/or KAP on the services provided.
 - d. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP.

ORGAN PENDUKUNG

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi, serta untuk memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Aktivitas Komite Audit harus dilaporkan ke Dewan Komisaris dan menjadi bagian dalam laporan tahunan.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 September 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohammad Effendi
Anggota : Ignatius Robby Sani
Anggota : Lindawati Gani

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP.

- i) In preparing these recommendations, Audit Committee may consider: The independence of AP, KAP, and people in KAP; Scope of audit; Fee for audit services; Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP; Audit methodology, techniques, and tools used by KAP; Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP, KAP, and Audit Team from KAP; The potential risk of using audit services by the same KAP in a row for a fairly long period of time; and/or Evaluation results of the implementation of audit services provisions on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period, if any.
 - ii) In the event that AP and/or KAP cannot complete the provision of audit services on annual historical financial information during the assignment period, Audit Committee provides recommendations regarding the replacement of AP and/or KAP to Board of Commissioners as long as the replacement of AP and/or KAP is mandated by the General Meeting of Shareholders.
 - e. Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP and submit the results to the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.
 - i) Evaluation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP is carried out at least through:
 - Conformity of audit by AP and/or KAP with applicable audit standards;
 - Sufficient time for field work;
 - Assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling test; and
 - Recommendations for improvement provided by AP and/or KAP.
 - f. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings of internal auditor.
 - g. Reviewing the risk management implementation activities carried out by Board of Directors.
 - h. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
 - i. Review and provide advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
 - j. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
- i) Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan: Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP; Ruang lingkup audit; Imbalan jasa audit; Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP; Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP; Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP; Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
 - ii) Dalam hal AP dan/atau KAP tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penggantian AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris sepanjang penggantian AP dan/atau KAP tersebut diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
 - i) Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilakukan paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
 - f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - g. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
 - h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 - i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
 - j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Article 13 OJK Regulation No. 55/2015 stipulates that Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Article 14 further stipulates that Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (one half) of total members. Since its establishment on September 6, 2021, Audit Committee has held 1 meeting and was attended by the entire Audit Committee of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2021, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. However, the nomination and remuneration functions are carried out directly by Board of Commissioners.

In practice, Board of Commissioners acts independently by referring to the Guidelines for Nomination and Remuneration Function, which stipulates the relevant duties and responsibilities of Board of Commissioners.

Regarding nomination:

1. Establish policies regarding: the composition of Board of Commissioners and Board of Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation of members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Assess the performance of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on policies;
3. Establish policies regarding the development program for Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Determine candidates for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.

Regarding remuneration:

1. Establish policies regarding the structure of remuneration process and the amount of remuneration; and
2. Assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the remuneration received.

Throughout 2021, discussions regarding nominations and remuneration were included in the Board of Commissioners meetings.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sejak dibentuk pada tanggal 6 September 2021, telah dilakukan rapat Komite Audit sebanyak 1 kali dan dihadiri oleh seluruh Komite Audit Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2021, Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Selama tahun 2021, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree on the Appointment of Corporate Secretary dated September 6, 2021, the Company appointed Heri Gunawan as Corporate Secretary.

The functions and/or responsibilities of Corporate Secretary as regulated in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, include following the developments of Capital Market, especially prevailing laws and regulations in Capital Market sector, provide input to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with laws and regulations in Capital Market sector, assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT

The Company has established an Internal Audit Unit and has compiled an Internal Audit Charter as regulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter which was stipulated by the Company's Board of Directors and has been approved by the Company's Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Head of Internal Audit Unit is held by Ivonne Honoris based on the Decree on the Appointment of Head of Internal Audit Unit and the Determination of the Contents of Internal Audit Charter dated September 6, 2021, which was approved by Board of Commissioners.

Based on the Internal Audit Unit Charter, Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Establish the vision and mission of Internal Audit Function.
2. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan is communicated to Board of Directors and Audit Committee and approved by President Director.
3. Carry out the Annual Audit Plan that has been approved by President Director, and carry out special audits according to the request of Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and/or Directors of Subsidiaries.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 6 September 2021, Perusahaan mengangkat Heri Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 6 September 2021.

Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan visi dan misi Fungsi Audit Internal.
2. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit serta disetujui oleh Presiden Direktur.
3. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Preside Direktur, serta melaksanakan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Komite audit dan/atau Direksi Perusahaan Anak.

4. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies and applicable regulations.
5. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities.
6. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
7. Prepare audit report and submit the report to Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
8. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
9. Cooperate with Audit Committee.
10. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of Internal Audit Function.
11. Conduct special audits if necessary.
12. Coordinate with other assurance functions to optimize efforts to provide assurance on risk management, control and corporate governance processes.

4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.
10. Menyusun dan melaksanakan Quality Assurance Improvement Program untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
11. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi dengan fungsi assurance lainnya untuk mengoptimalkan usaha pemberian keyakinan atas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY [102-16]

AMI is running its business by applying Adaro's values, namely "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthening the implementation of GCG to be at the forefront in increasing attention to corporate governance standards in Indonesia.

Consistent adherence to the principles of Good Corporate Governance is important to ensure business growth and create a conducive investment climate. This will maintain AMI as a trusted, transparent and sustainable company for all stakeholders.

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN [102-16]

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Adaro yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia.

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini akan mempertahankan AMI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

WHISTLEBLOWING MECHANISM [102-17]

Whistleblowing mechanism is a system that can be used as a protected means for reporter to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within the Company.

Employee and stakeholders is asked to proactively report if he/she finds any fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information along with supporting evidence and documentation, to the Board of Directors or a contact person as listed on the company website. All reports received will be processed anonymously.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan sebagai sarana terdungi bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi dalam Perusahaan.

Karyawan dan pemangku kepentingan diminta untuk secara proaktif melaporkan jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.

RISK MANAGEMENT [102-11] [102-30]

AMI implements risk management to mitigate the following risk factors:

1. To deal with the risk of reporting resource and reserve estimates that are not in accordance with actual conditions, the Company conducts a sustainable exploration program to improve understanding of geological conditions and confidence levels, conducts more detailed studies of mining technical and economic aspects so as to be able to provide more accurate estimates of resource and reserve calculations.
2. To deal with geological risks to mining activities, the Company collects geological information on an ongoing basis both before and during mining activities for updating geological models by taking samples/quality analysis, surveying data collection and infill drilling activities.
3. To deal with logistical risks, the Company uses an intermediate stockpile so that coal can be shipped as soon as possible from the upper cycle which has limited water depth, then the coal will be transported using a barge larger than the intermediate stockpile.
4. To deal with social risks, the Company takes an intensive constructive approach and communication with stakeholders by creating sustainable community development and empowerment programs in accordance with community needs and implementing integrated security patterns in the company's operational areas.
5. To deal with the risks that arise in coal loading, operational activities are carried out in accordance with predetermined rules to reduce the presence of contaminants and other factors that can interfere with operations, availability of experts in facility maintenance, support for spare parts availability, facility security guarantees with restrictions on access from unauthorized parties including parties outside the Company, coordination of Subsidiaries with other river users in traffic management and work safety in the coal terminal area.
6. To deal with the risk of CHPP performance, the Company collects information to get to know the characteristics of the coal mined, the application of good mining practices and the selection of competent contractors in the mining process as well as studies to determine the CHPP design that is in accordance with the characteristics of the coal, as well as support from experts in operating and tool maintenance.

MANAJEMEN RISIKO [102-11] [102-30]

AMI menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

1. Untuk menghadapi risiko terhadap pelaporan estimasi sumberdaya dan cadangan yang tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya, Perseroan melakukan program eksplorasi berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dan tingkat keyakinan geologi, melakukan kajian lebih detil aspek teknis penambangan dan ekonomi sehingga mampu memberikan estimasi perhitungan sumberdaya dan cadangan yang lebih akurat.
2. Untuk menghadapi risiko geologi terhadap kegiatan penambangan, Perseroan melakukan pengumpulan informasi geologi secara berkelanjutan baik sebelum maupun selama kegiatan penambangan untuk pemutakhiran model geologi dengan dilakukannya pengambilan contoh/analisa kualitas, pengambilan data survei dan kegiatan pemboran infill.
3. Untuk menghadapi risiko logistik, Perseroan menggunakan intermediate stockpile agar batu bara dapat dikirim secepatnya dari upper cycle yang memiliki kedalaman air terbatas, kemudian batu bara akan diangkut menggunakan tongkang yang lebih besar dari intermediate stockpile.
4. Untuk menghadapi risiko sosial, Perseroan melakukan pendekatan dan komunikasi yang konstruktif secara intensif dengan para stakeholders dengan membuat program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menerapkan pola pengamanan yang terintegrasi di area operasi perusahaan.
5. Untuk menghadapi risiko yang muncul dalam pemuatan batu bara, kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan untuk mengurangi keberadaan kontaminan dan faktor lainnya yang bisa mengganggu operasional, tersedianya tenaga ahli dalam pemeliharaan fasilitas, dukungan ketersediaan suku cadang, jaminan keamanan fasilitas dengan pembatasan akses dari pihak yang tidak berkepentingan termasuk pihak luar Perseroan, koordinasi Perusahaan Anak dengan pihak pengguna sungai lainnya dalam pengaturan lalu lintas dan keselamatan kerja di area terminal batu bara.
6. Untuk menghadapi risiko kinerja CHPP, Perseroan melakukan pengumpulan informasi untuk lebih mengenal karakteristik batu bara tertambang, penerapan good mining practice serta pemilihan kontraktor kompeten dalam proses penambangan serta kajian untuk penentuan design CHPP yang sesuai dengan karakteristik batu bara, dan juga dukungan tenaga ahli dalam mengoperasikan dan pemeliharaan alat.

7. To deal with the risks of natural disasters, climate and accidents on operational activities, the Company has created a system and carried out supervision to create safe working conditions and safe actions when doing work. The Company also has an Emergency Response Team (EMT) in handling hazardous conditions in the form of natural disasters and climate change.
 8. To deal with the risk of pandemics and disease outbreaks that have the potential to endanger life and have a negative impact, the Company implements supervision and implementation of protocols considering health standards in the process of entering and leaving employees to work areas of subsidiary companies, supporting health and accommodation facilities and other supporting facilities for effective pandemic handling.
 9. To deal with human resource risks, the Company has a training and workforce development program to meet the required quality standards achievement, a retention program to avoid losing qualified experts. A good retention program and competitive compensation package are believed to be able to maintain good relationships and support the Company's success with the support of quality human resources.
 10. In dealing with decarbonization related to climate change, the Adaro Group is preparing a sustainability roadmap to achieve an environmentally friendly and sustainable business.
 11. In obtaining, maintaining and renewing and renewing all permits and approvals regulated in the applicable laws and regulations, the Company will follow each stage and fulfill all applicable provisions for licensing renewal in accordance with the specified deadline to ensure that there are no disruptions in the continuity of operations. The Company also monitors any changes to the legislation on a regular basis.
 12. In dealing with the risk of dependence on Subsidiaries, the Company monitors the performance of all Subsidiaries by holding regular meetings to discuss the problems, developments and plans of the Subsidiaries concerned in order to improve the Subsidiary's financial performance.
 13. To face the risk of dependence on contractors, the Company uses large and reputable mining and bargaining contractors as well as maintains close relationships with contractors.
 14. In dealing with investment risk, the company conducts an in-depth and comprehensive assessment. In addition, the Company ensures that the investments made are in accordance with its capacity and business growth in the long term.
7. Untuk menghadapi risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan terhadap kegiatan operasional, Perseroan membuat sistem dan melakukan pengawasan untuk mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman dan tindakan yang aman saat melakukan pekerjaan. Perseroan juga memiliki Emergency Response Team (ERT) dalam penanganan suatu kondisi bahaya berupa bencana alam dan perubahan iklim.
 8. Untuk menghadapi risiko pandemi dan wabah penyakit yang berpotensi membahayakan jiwa dan berdampak negatif, Perseroan menerapkan pengawasan dan pelaksanaan protokol mempertimbangkan standar kesehatan dalam proses keluar masuk karyawan ke wilayah kerja Perusahaan anak, dukungan fasilitas kesehatan dan akomodasi serta fasilitas pendukung lainnya untuk penanganan pandemi yang efektif.
 9. Untuk menghadapi risiko sumber daya manusia, Perseroan memiliki program pelatihan dan pengembangan tenaga kerja untuk memenuhi pencapaian standar kualitas yang diperlukan, adanya program retensi untuk menghindari kehilangan tenaga ahli berkualitas. Program retensi yang baik dan paket kompensasi yang kompetitif diyakini akan mampu menjaga hubungan yang baik dan menunjang keberhasilan Perseroan dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas.
 10. Dalam menghadapi dekarbonisasi terkait perubahan iklim, Grup Adaro sedang mempersiapkan roadmap keberlanjutan untuk mencapai bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis grup.
 11. Dalam memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui dan memperbaharui segala perizinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan mengikuti setiap tahapan dan memenuhi segala ketentuan yang berlaku untuk pembaharuan perizinan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan untuk memastikan tidak adanya gangguan dalam keberlangsungan operasi. Perseroan juga memonitor setiap perubahan dari perundang-undangan secara berkala.
 12. Dalam menghadapi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perseroan memonitor kinerja seluruh Perusahaan Anak dengan melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas permasalahan, perkembangan dan rencana Perusahaan Anak ke depan yang bersangkutan agar kinerja keuangan Perusahaan Anak meningkat.
 13. Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap kontraktor, Perseroan menggunakan kontraktor penambangan dan penongkangan besar dan terkemuka serta menjalin hubungan yang erat dengan para kontraktor.
 14. Dalam menghadapi risiko investasi, perusahaan melakukan pengkajian yang mendalam dan komprehensif. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas Perseroan dan pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

15. In facing the risk of contract termination due to changes in the policies of importing country, the Company implements a marketing strategy to obtain long-term contracts with premium customers who value the quality of the Company's coal, in order to benefit both the Company and its customers. With this contract, customers will get a definite supply and the Company will get volume certainty so that it can maintain the continuity of mining operations.
16. In terms of operational reliability with locations in remote areas, the Company anticipates by holding an intermediate stockpile and developing other logistics strategies, such as barge-to-barge transfers that will be carried out in the upstream part of Barito River. The Company also continues to consider other supply chain options to improve reliability and improve logistics efficiency.

15. Dalam menghadapi risiko pemutusan kontrak dikarenakan perubahan kebijakan negara pengimpor, Perseroan menerapkan strategi pemasaran untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan premium yang menghargai kualitas batu bara Perseroan, sehingga dapat menguntungkan baik Perseroan maupun pelanggan. Dengan kontrak tersebut, pelanggan akan mendapatkan pasokan yang pasti dan Perseroan akan mendapatkan kepastian volume sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.
16. Dalam hal keandalan operasional dengan lokasi yang berada di daerah terpencil, Perseroan mengantisipasi dengan mengadakan intermediate stockpile dan pengembangan strategi logistik lainnya, seperti barge-to-barge transfer yang akan dilakukan di Sungai Barito bagian yang menuju ke hulu. Perseroan juga terus mempertimbangkan opsi rantai suplai lainnya untuk meningkatkan keandalan dan meningkatkan efisiensi logistik.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [102-42]

AMI believes that business continuity and growth is not only based on financial strength but must pay attention to social and environmental aspects wherever the Company operates by involving stakeholders.

Table of Stakeholder Management [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

AMI meyakini bahwa kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan keuangan saja namun harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Tabel Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan [102-40]	Determination/ Identification Basis Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42]	Topics/ Problems that Arise Topik/Masalah yang Muncul [102-44]	Engagement Method & Frequency Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43]
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence, • Influence, and Responsibility • Ketergantungan, • Pengaruh, dan Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Organizational Governance • Economic performance achievement • Tata Kelola Organisasi • Pencapaian kinerja ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Provide information on AMI's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and issuance of Annual Reports. • Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information • As needed • Menyediakan informasi pencapaian AMI melalui RUPS, Laporan Kuartalan, Siaran Pers, dan penerbitan Laporan Tahunan. • Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material • Sesuai Kebutuhan

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan [102-40]	Determination/ Identification Basis Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42]	Topics/ Problems that Arise Topik/Masalah yang Muncul [102-44]	Engagement Method & Frequency Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43]
Customers Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Influence • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Customer protection • Sustainable relationship • Perlindungan nasabah • Hubungan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Provision of products and services in accordance with applicable regulations. • Timely, adequate, clear, and accurate provision of information on products and services • Development of high-quality services for customer satisfaction. • Advertising and media promotion • As needed • Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. • Iklan dan media promosi • Sesuai kebutuhan
Employees Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Concern • Influence • Geographical Proximity • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perhatian • Pengaruh • Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Employment relationship • Protection and working conditions • Competition development • Career development and self-actualization • Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetisi • Pengembangan Karir dan aktualisasi diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel. • Constructing a conducive work environment to optimize productivity. • Career development talent management system and assessment center. • Meetings as needed • Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan adil dan setara. • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. • Pengembangan karir talent management system, and assessment center. • Pertemuan sesuai kebutuhan
Communities Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence • Geographical Proximity • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Education and culture • Technology and infrastructure access • Welfare and income • Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment. • Meetings as needed • Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang men- cakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. • Pertemuan sesuai kebutuhan
Partners/ Suppliers Mitra Kerja/ Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference in Interests • Influence • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainable relationship • Economy • Fairness • Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Fairness 	<ul style="list-style-type: none"> • Clear terms of cooperation • Transparent performance assessment • Regular assessment • Meetings as needed • Syarat kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang transparan • Penilaian rutin. • Pertemuan sesuai kebutuhan

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan [102-40]	Determination/ Identification Basis Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42]	Topics/ Problems that Arise Topik/Masalah yang Muncul [102-44]	Engagement Method & Frequency Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43]
Government Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Dependence Responsibility Difference of Opinions Influence Geographical Proximity Ketergantungan Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance with laws and regulation Commitment to the Company's regulations Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan Komitmen terhadap regulasi Perseroanan Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Improvement of current GCG manual. Implementation of GCG principles throughout work units. Periodical meetings to discuss the Company's soundness level Penyempurnaan Manual GCG terkini. Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. Pertemuan berkala untuk membahas tingkat Kesehatan Perseroan
Community Leaders/ Local Officials Tokoh Masyarakat/ Pejabat setempat	<ul style="list-style-type: none"> Dependence Responsibility Difference of Opinions Influence Ketergantungan Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Business development Advancement of local area Pengembangan usaha Kemajuan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Direct visits Official meetings and development planning discussion (Musrenbang) Periodical meetings as needed Kunjungan langsung Pertemuan resmi dan Musrenbang Pertemuan berkala sesuai kebutuhan

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR [206-1]

AMI always upholds fair business competition and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding acts, behaviors or actions that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism ("KKN"), and always prioritizing the interests of the Company above the interests of personal, family, group or class.

ANTI PERSAINGAN [206-1]

AMI senantiasa menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme ("KKN"), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi

INDUSTRY OVERVIEW

Coal industry is a competitive business. AMI's main competitors are medium-volume coal producers from Australia, Canada and the United States. In a market dominated by supplies from Australia, AMI through its Subsidiaries provides products with unique characteristics, competitive costs and long-term prospects through the development of existing assets, i.e., MC and LC, as well as HCC coal projects from assets of West area that are currently currently being developed, i.e., KC, SBC and JC. The construction of the Company's metallurgical coal mine is supported by the supply chain system of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, which has nearly 30 years of experience operating one of the largest single coal mine in the seaborne market. Lampunut coal of Subsidiary MC has a competitive cost advantage. The cost of Lampunut coal is below the 10th percentile of HCC coal cost curve, both on an FOB and CFR basis. Its proximity to markets in Asia makes the value of Lampunut coal on a CFR China basis, adjusted with value in use including royalties, is at the 6th percentile. Simply put, this mine will have good economics value even when the market is down. In addition, Lampunut coal is expected to generate good margins on the back of growing demand in the global market, and increasingly limited supply due to lack of investment in new projects.

COAL RESOURCES AND RESERVES

AMI has coal resources and reserves in five CCOW areas based on updated coal resources and reserves estimation report carried out in August 2021 using the rules in the 2012 JORC Code. This indicates that the Company is able to create sustainable economic performance and contribute to the country upon its operations.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri batu bara merupakan bisnis yang kompetitif. Pesaing utama AMI adalah produsen batu bara dengan volume menengah dari Australia, Kanada, dan Amerika Serikat. Di pasar yang didominasi oleh pasokan dari Australia, AMI melalui Perusahaan Anak menyediakan produk dengan karakteristik yang unik, biaya yang kompetitif dan prospek jangka panjang melalui pengembangan aset yang sudah beroperasi, yaitu MC dan LC, serta proyek batu bara HCC dari aset wilayah Barat yang saat ini sedang dikembangkan, yaitu KC, SBC dan JC. Pembangunan tambang batu bara metalurgi milik Perusahaan didukung oleh sistem rantai pasok milik PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang memiliki pengalaman selama hampir 30 tahun dalam menjalankan salah satu tambang batu bara tunggal terbesar di pasar seaborne. Batu bara Lampunut milik Perusahaan Anak MC memiliki keunggulan dalam biaya yang kompetitif. Biaya batu bara Lampunut berada di bawah persentil kesepuluh (10th percentile) dalam kurva biaya batu bara HCC, baik dilihat dari basis FOB maupun CFR. Lokasinya yang dekat dengan pasar di Asia menjadikan nilai batu bara Lampunut pada basis CFR Cina, disesuaikan dengan nilai pakai (value in use) termasuk royalti, berada pada persentil keenam (6th percentile). Sederhananya, tambang ini akan memiliki keekonomian yang baik bahkan saat keadaan pasar menurun. Selain itu, batu bara Lampunut diperkirakan akan menghasilkan margin yang baik ditopang pertumbuhan permintaan di pasar global, dan pasokan yang semakin terbatas karena kurangnya investasi dalam proyek-proyek baru.

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATU BARA

AMI memiliki sumber daya dan cadangan batu bara di lima wilayah PKP2B berdasarkan pemutakhiran laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012. Hal menunjukkan Perusahaan mampu menciptakan kinerja ekonomi secara berkelanjutan dan berkontribusi kepada negara terhadap operasi yang dilakukan.

Resources

AMI's coal resources classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources are presented in the following table:

Sumber daya

Sumber daya batu bara AMI yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	Total Coal Resources (million tons) Total Sumberdaya Batu Bara (juta ton)	Measured (million tons) Terukur (juta ton)	Indicated (million tons) Tertunjuk (juta ton)	Inferred (million tons) Tereka (juta ton)	Compliance Standard
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	4.4	3.8	0.4	0.1	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	105.4	98.4	6.9	0.2	JORC
JC - Juloi North West (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	629.8	-	269.6	360.3	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	174.5	60.4	57.8	56.4	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	50.9	24.7	19.3	6.9	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	15.0	6.5	6.5	2.0	JORC
Total	980.0	193.8	360.5	425.7	

Reserves

Estimated coal reserves classified in Proved and Probable are shown in the following table:

Cadangan

Estimasi cadangan batu bara AMI saat ini yang diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) mencakup dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	Total Coal Reserves (million tons) Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	Proved (million tons) Terbukti (juta ton)	Probable (million tons) Terkira (juta ton)	Compliance Standard
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	2.3	2.3	0.03	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	89.6	81.2	8.4	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	55.5	-	55.5	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	17.7	-	17.7	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	5.6	-	5.6	JORC
Total	170.7	83.4	87.2	

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2021, AMI produced 2.3 million tons of coal, an increase of 23% year-over-year (y-o-y). Coal sales increased by 63% y-o-y to 2.3 million tons.

Operational EBITDA in 2021 is US\$248 million, a significant increase from US\$4.4 million in 2020. This was due to global economic recovery that has driven increased demand for commodities, including metallurgical coal which is the main raw material in steelmaking, thereby pushing global metallurgical coal prices to an historic high.

In the midst of such positive conditions, AMI managed to increase production and sales volumes to maximize the impact of the product's higher average selling price (ASP) by 131% y-o-y.

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2021, AMI memproduksi 2,3 juta ton batu bara, atau meningkat 23% year-over-year (y-o-y). Penjualan batu bara meningkat sebesar 63% y-o-y menjadi 2,3 juta ton.

EBITDA operasional pada tahun 2021 sebesar AS\$248 juta, yang meningkat signifikan dari AS\$4,4 juta pada tahun 2020. Hal ini didorong oleh pemulihan ekonomi global yang mendorong peningkatan permintaan terhadap komoditas, termasuk untuk batu bara metalurgi yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan baja, sehingga mendorong peningkatan harga batu bara metalurgi global ke level tertinggi dalam sejarah.

Di tengah kondisi positif ini, AMI mampu meningkatkan volume produksi dan penjualan untuk memaksimalkan dampak harga jual rata-rata (ASP) produk yang lebih tinggi 131% y-o-y.

OPERATIONAL PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL

	FY21	FY20	% Selisih
Coal production (million tons) Produksi batubara (juta ton)	2.30	1.8	23%
Sales volume (million tons) Volume penjualan (juta ton)	2.30	1.4	63%
Overburden removal (million bcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	5.15	4.2	22%

Total Production

Total coal production in 2021 is 2.3 million tons, up 23% y-o-y, in line with the production guidance. AMI's main coal producing asset is PT Maruwai Coal, which produces 100% of AMI's total coal production in 2021. Total coal sales in 2021 reached 2.3 million tons, an increase of 63% y-o-y. The coal was sold to China (61%), Japan (37%), and Indonesia (2%).

Total Produksi

Total produksi batu bara di tahun 2021 adalah 2,3 juta ton, atau naik 23% y-o-y, sesuai dengan panduan produksi. Aset produksi batu bara AMI yang utama adalah PT Maruwai Coal, yang menghasilkan 100% dari total produksi batu bara AMI di tahun 2021. Total penjualan batu bara pada tahun 2021 mencapai 2,3 juta ton, atau naik 63% y-o-y. Batu bara tersebut dijual ke pasar China (61%), Jepang (37%), dan Indonesia (2%).

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUES [201-1]

In 2021, direct economic values generated by AMI are as follows:

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]

Pada tahun 2021, nilai ekonomi secara langsung yang dihasilkan AMI adalah sebagai berikut:

Distribution Economic Values Table (stated in thousands of US dollars)
Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (dinyatakan dalam ribuan dolar AS)

Description Uraian	2021	2020	2019
Direct Economic Value Generated Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Operating Revenues Pendapatan Usaha	460,171	123,304	109,185
Financial Income Pendapatan Keuangan	317	2,520	2,463
Total Economic Value Generated Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	460,488	125,824	111,648
Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Cost of Revenues Beban Pokok Pendapatan	(219,720)	(134,475)	(121,852)
Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries) Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan)	(24,654)	(15,606)	(25,610)
Financial Expenses Beban Keuangan	(15,957)	(12,121)	(3,489)
Expenditures for the Community (CSR/PKBL) Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL)	(218)		
Total Economic Value Distribution Total Distribusi Nilai Ekonomi	260,549	162,202	150,951

In 2021, AMI managed to create direct economic value generated of US\$460,488 thousands and economic value distributed of US\$260,549 thousands.

The economic value distributed to stakeholders is, among others, for the company's operations including employee salaries amounted to US\$24,654 thousand, and CSR costs that have been spent amounted to Rp3.1 billion or approximately US\$218 thousand.

Pada tahun 2021, AMI mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar AS\$460.488 ribu dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar AS\$260.549 ribu

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan antara lain untuk operasional perusahaan termasuk gaji karyawan sebesar AS\$24.654 ribu, dan biaya CSR yang telah dikeluarkan sebesar Rp3,1 miliar atau sekitar AS\$ 218 ribu.

CONTRIBUTION TO THE STATE [201-1]

As a taxpayer, AMI has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), and Land and Building Tax (PBB). AMI has fulfilled its tax obligations in accordance with tax laws and regulations. The following is the income tax expenses for the last two years.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA [201-1]

Sebagai Wajib Pajak, AMI memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). AMI telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan. Berikut beban pajak penghasilan selama dua tahun terakhir.

Tax Payment Table in 2020-2021 (stated in thousands of US dollars)
Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2020-2021 (dinyatakan dalam ribuan dolar AS)

Type of Tax Jenis Pajak	2021	2020
Income tax benefits/(expenses) (Beban)/manfaat pajak penghasilan	(45,205)	10,062
TOTAL	(45,205)	10,062

The company is committed to continuing to contribute to the state through timely tax payments and complies with applicable tax regulations in Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Sosial

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

AMI is fully aware of the important role of human capital ("HC") for the Company's success in running its business. Therefore, AMI is earnestly, well-planned and continuously focused on paying attention to the development and quality of human capital, through improving employee capabilities, upkeep, and welfare services for all employees, both technically, functionally and managerially.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

AMI menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia ("SDM") atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, AMI secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Recruitment

Throughout 2021, AMI recruited 36 new employees through its subsidiary company PT Maruwai Coal (MC), consisting of one local worker from the village around mining area and the remaining are from outside Murung Raya Regency (nationally). The new employees filled several required positions from both operational and supporting functions. [\[103-3, 401-1\]](#)

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Rekrutmen

Selama tahun 2021, AMI merekrut karyawan baru sebanyak 36 orang melalui perusahaan anaknya PT Maruwai Coal (MC), yang terdiri dari satu tenaga kerja lokal dari desa di sekitar wilayah tambangnya sisanya dari luar Kabupaten Murung Raya (nasional). Para karyawan baru tersebut mengisi beberapa posisi yang diperlukan baik dari fungsi operasional maupun fungsi pendukung. [\[103-3, 401-1\]](#)

Turnover

In 2021, the number of employees who left AMI was 36 employees, with the following details: [\[103-3, 401-1\]](#)

Turnover

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang meninggalkan AMI sebanyak 36 orang dengan perincian sebagai berikut: [\[103-3, 401-1\]](#)

Company	Out Employee			
	2020		2021	
	Voluntary	Involuntary	Voluntary	Involuntary
PT Maruwai Coal	11	3	23	13
PT Adaro Minerals Indonesia	1	0	0	0
Total	12	3	23	13

Employee turnover rate is one aspect that is highly considered by AMI in order to maintain operational stability and business activities. [\[103-3, 401-1\]](#)

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh AMI dalam rangka menjaga stabilitas operasional dan kegiatan usaha. [\[103-3, 401-1\]](#)

HC COMPETENCY DEVELOPMENT [404-1, 404-2]

In developing the competencies of employees, AMI and its Subsidiaries organize training and development programs based on the competency standards required to be able to compete in a competitive business climate. The competency development carried out includes the development of skills, knowledge and attitudes. Training is given to employees according to the needs and job demands so that they can work effectively and produce the best performance in carrying out their work.

Training for employee education and development, especially at PT Maruwai Coal, includes the following activities:

Primary Operational Supervisor, Certification of Person in Charge of Water Pollution Control, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control, Certification of Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis, Person in Charge of Wastewater Treatment Operations, Person in Charge of Hazardous Waste Management Operations, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations, Radiation Protection Officer Certification, Mining Safety Management System Implementation Certification, Mining Safety Management System Auditor Certification, Junior Industrial Hygiene Certification, Fire Officer OHS Expert Certification, Mediator Certification, Scaffolding Operator Certification, Work Environment OHS Expert Certification, Certification of Terminal & Port Management for Loading Unloading.

WELFARE FACILITIES [405-2]

AMI and its Subsidiaries perceive the importance of Human Capital welfare as an important part of strategic measures taken in the pursuit of achieving the Company's vision and mission. To improve the welfare of human capital, the Company and its Subsidiaries provide various forms of allowances and facilities, including vehicle ownership programs, special leave allowances, life insurance, inpatient and outpatient health facilities, transportation allowances, bereavement benefits. Specifically for employees located at the site, they will receive additional allowances, i.e., site allowances, mess facilities and round-trip transportation to the point of hire for a certain period of time.

PENINGKATAN KOMPETENSI SDM [404-1, 404-2]

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, AMI dan Perusahaan Anak mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Pengembangan kompetensi yang dilakukan mencakup pengembangan ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*). Pelatihan diberikan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan jabatan agar mereka dapat bekerja dengan efektif dan memberikan kinerja terbaik dalam menjalankan pekerjaan.

Pelatihan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan, terutama di PT Maruwai Coal, ini meliputi kegiatan:

Pengawas Operasional Pratama, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3, Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah, Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi, Sertifikasi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Higiene Industri Muda, Sertifikasi Ahli K3 Fire Officer, Sertifikasi Mediator, Sertifikasi Operator Scaffolding, Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja, Sertifikasi Terminal & Port Management Loading Unloading.

SARANA KESEJAHTERAAN [405-2]

AMI dan Perusahaan Anak memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari Langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan dan Perusahaan Anak menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain program kepemilikan kendaraan, tunjangan cuti istimewa, asuransi jiwa, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, tunjangan transportasi, santunan kedukaan. Khusus karyawan yang berlokasi di site, akan mendapatkan tambahan tunjangan yaitu tunjangan site, fasilitas mess dan transportasi pulang pergi ke point of hire dengan periode waktu tertentu.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [403-1] [403-8]

Since early 2020, there has been a worldwide outbreak of the disease COVID-19, which the World Health Organization (“WHO”) has declared a pandemic. The pandemic severely affects, among other things, global demand for products and services and supply chains.

In such difficult time, the Group strives to maintain operational activities and continues to focus on remaining efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety and environment (“SHE”) teams in the site and in Jakarta have applied preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improving hygienic behavior, prohibiting non-essential travel, implementing physical distancing in the workplace, group identification high risk in the Group, and wherever possible implementing work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and the necessary precautions.

The Group’s first priority is the health, safety and welfare of the Group’s employees, customers and suppliers. Several main activities that have been carried out by the Group during this pandemic are:

1. Held promotive, preventive, curative and rehabilitative programs to ensure the health of Group employees.
2. Provided direction and support to employees.
3. Carefully monitored the infrastructure capacity and security of the Group’s operational activities.
4. Followed directions from the Government and health organizations.
5. Constantly served and involved customers and suppliers.
6. Developed Group plans as required.

The Group has assessed the impact of this incident on the Group’s operations and business plans. Based on the assessment made, the management does not see any material uncertainty that will cause significant losses to the Group’s business and operations as of the completion date of the consolidated financial statements. The management will continue to monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions to address its impact on the Group’s business, financial positions and operational outcome.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-1] [403-8]

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Disaat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan (“K3LH”) di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok Grup. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

1. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
2. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
3. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
4. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
5. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
6. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

COMPETITIVE ADVANTAGE [102-12]

AMI believes that the Company has the following competitive advantages:

a. Product quality

Premium quality coal product with very low levels of ash and phosphorus are advantages of AMI's metallurgical coal products. The very low ash content is beneficial for the Company's customers because it reduces waste and reduces carbon emissions in the pig iron or steel production process, while very low phosphorus can increase the strength of the steel products produced.

In addition, the vitrinite content in the Company's coal is one of the highest in the world, indicating that the Company's coal products can react well when used and have excellent reactivity and plasticity properties when mixed with other coals. The sulfur content of the Company's coal is moderate at 0.4% to 1.0%. To ensure the quality of its products, the Company carries out quality control carefully.

The first and only HCC coal producer in Indonesia

The Company is the first and currently only producer of HCC coal in Indonesia.

The Company started the production of HCC coal since 2019 with the commencement of mining operations from one of the subsidiaries, namely MC which is located in Central Kalimantan. MC recorded production of 0.17 million tons of HCC coal in 2019, 1.88 million tons in 2020, and 2.30 million tons in 2021.

Huge potential of coal resources and reserves

Among metallurgical coal greenfield projects that are certain, probable and possible, the West area mine owned by Subsidiaries KC, SBC and JC is one of the largest greenfield projects in the world with an assumed capacity of 10 million tons per year. The presence of coal in the five CCOWs areas has been well identified through massive geological mapping, both regionally and in detail. The regional drilling program (wide-spaced drilling) confirmed the presence of major coal seams in the CCOW area.

KEUNGGULAN KOMPETITIF [102-12]

AMI meyakini bahwa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Kualitas produk

Produk batu bara metalurgi AMI merupakan batu bara metalurgi berkualitas premium dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah. Kadar abu yang sangat rendah menguntungkan bagi pelanggan Perusahaan karena mengurangi waste dan mengurangi emisi karbon dalam proses produksi *pig iron* atau besi baja, sedangkan fosfor yang sangat rendah dapat meningkatkan kekuatan produk baja yang dihasilkan.

Selain itu, kadar vitrinite pada batu bara Perseroan merupakan salah satu yang tertinggi di dunia yang menunjukkan bahwa produk batu bara Perseroan dapat bereaksi dengan baik ketika digunakan dan memiliki sifat-sifat reaktivitas dan plastisitas yang sangat baik ketika dicampur dengan batu bara lainnya. Kadar sulfur batu bara Perusahaan pada tingkat moderat yaitu pada 0,4% sampai 1,0%. Untuk menjamin kualitas produknya, Perusahaan melakukan kontrol kualitas dengan seksama.

Produsen batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia

Batu bara Lampunut milik Perusahaan Anak MC merupakan batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Perseroan memulai produksi batu bara HCC sejak tahun 2019 dengan dimulainya operasi penambangan dari salah satu Perusahaan Anak yaitu MC yang terletak di Kalimantan Tengah. MC mencatatkan produksi sebesar 0,17 juta ton batu bara HCC pada 1,88 juta ton pada tahun 2020 dan 2,30 juta ton pada tahun 2021.

Potensi sumber daya dan cadangan batu bara yang besar

Di antara proyek greenfield batu bara metalurgi yang certain, probable dan possible, tambang area Barat milik Perusahaan Anak KC, SBC dan JC merupakan salah satu proyek greenfield terbesar di dunia dengan asumsi kapasitas mencapai 10 juta ton per tahun. Keberadaan batu bara di kelima wilayah PKP2B telah teridentifikasi dengan baik melalui pemetaan geologi yang cukup masif baik secara regional maupun detail. Program pengeboran regional (wide-spaced drilling) mengkonfirmasi keberadaan lapisan-lapisan batu bara utama di wilayah PKP2B.

The existence of coal deposits in this area is caused by erosion or other geological factors such as faults, which created pockets of coal deposits separated by areas without coal.

The level of exploration maturity in terms of the area converted into resources and reserves is relatively small compared to the potential existence of coal deposits in the entire area. The advanced exploration program is believed to increase resources and reserves in the five CCOWs areas while at the same time identifying and mitigating geological risks related to the presence of igneous rock intrusion in its effect on coal quality, especially in the western part of the CCOWs. This advanced exploration program also aims to increase the classification of coal resources, the majority of which are currently in indicated and inferred status, into measured resources, which can then be upgraded to probable reserves or proved reserves.

Management experience with proven track record and solid growth prospects

AMI is managed by Adaro’s team of experienced management and engineers with a proven track record of creating sustainable value. The Company is always committed to its corporate plans and strategies, and this can be seen from the sales of Lampunut which reached 1 metric ton in the first year of production. Lampunut HCC is also well received in many countries and is well known by almost all steel producers. Going forward, the Company has solid plans to develop four other adjacent concessions belonging to the Company and become one of the largest coking coal producers in the world.

Low mining costs and integrated supply chain

The Company’s HCC coal mining costs are in the first quartile, meaning that if there is a strong enough price pressure, the Company’s coal will be one of the last to survive in the metallurgical market.

Keberadaan endapan batu bara di wilayah ini merupakan endapan-endapan batu bara yang dipisahkan oleh area tanpa batu bara yang diakibatkan oleh erosi maupun faktor geologi lain seperti patahan.

Tingkat kematangan eksplorasi (exploration maturity) dari sisi luas wilayah yang terkonversi menjadi sumber daya dan cadangan relatif masih kecil dibandingkan keseluruhan wilayah dengan potensi endapan batu bara yang ada. Program eksplorasi lanjutan dipercaya akan menambah sumber daya dan cadangan di kelima wilayah PKP2B sekaligus mengidentifikasi dan memitigasi risiko geologi berkaitan dengan keberadaan intrusi batuan beku dalam pengaruhnya terhadap kualitas batu bara, terutama di wilayah bagian Barat PKP2B. Program ekplorasi lanjutan ini juga bertujuan untuk meningkatkan klaifikasi Sumber daya batu bara yang mayoritas saat ini berada pada status tertunjuk (indicated) dan tereka (inferred) menjadi sumber daya terukur (measured), yang selanjutnya dapat ditingkatkan menjadi cadangan terkira (probable) atau cadangan terbukti (proved).

Pengalaman manajemen dengan rekam jejak yang telah terbukti dan prospek pertumbuhan yang solid

AMI dikelola oleh tim manajemen dan insinyur Adaro yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Perseroan selalu berkomitmen dengan rencana dan strategi Perusahaan, hal ini dapat terlihat dari penjualan Lampunut yang mencapai 1 metrik ton pada produksi tahun pertama. Lampunut HCC juga diterima dengan baik di banyak negara dan sudah dikenal oleh hampir semua produsen baja. Ke depannya Perusahaan memiliki rencana yang solid untuk mengembangkan empat konsesi lainnya milik Perusahaan yang berdekatan dan menjadi salah satu produsen batu bara *coking coal* terbesar di dunia.

Biaya penambangan yang rendah dan rantai pasokan yang terintegrasi

Biaya penambangan batu bara HCC Perseroan berada pada kuartil pertama, artinya jika terjadi tekanan harga yang cukup kuat, maka batu bara Perusahaan akan menjadi salah satu yang terakhir bertahan di pasar metalurgi.

In addition, AMI is supported by an integrated and highly efficient supply chain from Adaro Logistics and Adaro Mining Services, thus allowing the Company to provide reliable supplies. The Company also uses ISPs which reduces the risk of supply disruptions and will be able to increase annual production.

Concern for the environment and community

AMI continues to be committed to the environment and community. The Company has several CSR (Corporate Social Responsibility) programs, namely education, economy, development, health, environmental improvement and socio-cultural enrichment. The Company also has an environmental program, which monitors the impacts that can affect land, air, water and biodiversity. The MSCI Rating Agency which measures a company's resilience to long-term, environmental, social and governance (Environmental, Social and Governance or "ESG") risks has upgraded PT Adaro Energy Tbk's rating to BB, citing significant improvements in governance practices. PT Adaro Energy Tbk is currently exploring various ways to achieve net-zero carbon emission.

Selain itu, AMI didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dari Adaro Logistics dan Adaro Mining Services yang sangat efisien sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan pasokan yang dapat diandalkan. Perusahaan juga menggunakan ISP yang dapat mengurangi risiko gangguan pasokan dan mampu meningkatkan produksi tahunan menjadi lebih baik lagi.

Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas

AMI terus berkomitmen kepada lingkungan hidup dan komunitas. AMI memiliki beberapa program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu pendidikan, ekonomi, pembangunan, kesehatan, peningkatan lingkungan dan pengayaan sosial budaya. Perseroan juga memiliki program lingkungan, yaitu pemantauan dampak yang dapat ditimbulkan kepada tanah, udara, air dan keanekaragaman hayati. Lembaga Pemeringkat MSCI yang mengukur ketahanan perusahaan terhadap risiko jangka panjang, lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance* atau "ESG") telah meningkatkan peringkat PT Adaro Energy Tbk menjadi BB, dengan alasan peningkatan yang signifikan dalam praktik tata kelola. PT Adaro Energy Tbk saat ini sedang mengeksplorasi berbagai cara untuk mencapai netral karbon (*net-zero carbon emission*).

QUALITY CONTROL [102-12]

AMI carries out the quality control process to ensure the quality of coal in accordance with the specifications stated in the sale and purchase contract. AMI has an on-site laboratory to monitor quality with parameters, including moisture, ash content, volatile matter, total sulfur, fluidity, ash chemistry analysis, size analysis (particle size distribution), Crucible Swelling Number (CSN).

The quality control of the Company's coal is carried out by the leading sampling and analysis laboratory in Indonesia, namely PT Geoservices.

PENGENDALIAN MUTU [102-12]

Proses pengendalian mutu AMI dilakukan untuk memastikan kualitas batu bara sesuai dengan ketentuan spesifikasi yang tertera dalam kontrak jual beli. AMI memiliki laboratorium *on-site* untuk memantau kualitas dengan parameter, antara lain kelembaban (*moisture*), kadar abu (*ash*), zat terbang (*volatile matter*), total sulfur, fluiditas (*fluidity*), analisa kimia abu (*ash chemistry*), analisis ukuran (*particle size distribution*), *Crucible Swelling Number* (CSN).

Pengendalian mutu batu bara Perusahaan dilakukan oleh pelaksana pemercontohan (*sampling*) dan analisis laboratorium terkemuka di Indonesia yaitu PT Geoservices.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM [203-2]

Since 2018 until now, the Company and its Subsidiaries have classified their CSR programs of the Company and its Subsidiaries by referring to the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Implementation Guidelines for Community Development and Empowerment (CDE). The program consists of 8 (eight) pillars:

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [203-2]

Sejak tahun 2018 sampai sekarang, pengelompokan program CSR Perseroan dan Perusahaan Anak mengacu pada Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Yaitu mencakup 8 (delapan) pilar berikut ini:

1. Development in Education Sector, which aims to improve the quality of human resources through the enhancement of the quality of education, moral and character building from an early age, basic skills and expertise enhancement, and the provision of adequate educational facilities and infrastructure. The Company and its subsidiaries' education programs seek to improve the quality of Early Childhood Education ("PAUD"), the quality of education (primary, middle, and high school levels), which also includes the improvement of school infrastructure and the provision of college scholarships.
2. Development in Health Sector, which aims to improve the health condition of the community. The Company and its subsidiaries' health programs seek to improve maternal and child health (by strengthening local health posts), community-based total sanitation, and general public health through better health facilities.
3. Program for increasing real income or employment, which aims to increase people's income through diversifying to new business areas relevant to the local potentials. The Company and its subsidiaries' real income programs consist of revitalizing local superior commodity crops (rice, patchouli, pepper, and coffee and other local plants), livestock cultivation, home gardening, as well as the development and strengthening of Small and Medium Enterprises ("SME").
4. Economic Independence Program, which aims to improve the economic standard of the community members through the creation of new business opportunities and providing the communities surrounding the mining area with the opportunity to participate in developing SMEs according to the local potentials. The program that the Company and its subsidiaries' implements consist of the development and enhancement of village-owned enterprises (BUMDesa), village community institutions, and the development of village superior commodities.
5. Socio-cultural development, which aims to provide the community with the opportunity to actualize themselves in the fields of religion, sports, arts, and culture. The Company and its subsidiaries' socio-cultural programs consists of the development of local arts and culture (cultural festivals and religious activities) as well as the development of youth and sports organizations.
7. Pengembangan Bidang Pendidikan yang diarahkan untuk peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan moral dan karakter sejak dini, peningkatan keterampilan dan keahlian dasar, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Program pendidikan yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari peningkatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini ("PAUD"), peningkatan kualitas pendidikan (SD, SMP, SMU) termasuk di dalamnya peningkatan sarana prasarana sekolah dan pemberian bantuan beasiswa perguruan tinggi.
8. Pengembangan Bidang Kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Program kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari peningkatan kesehatan ibu dan anak (melalui penguatan posyandu), sanitasi total berbasis masyarakat, dan peningkatan kesehatan masyarakat melalui penguatan fasilitas kesehatan.
9. Program Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui diversifikasi usaha-usaha baru yang sesuai dengan potensi lokal. Program yang dilaksanakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak di sektor tingkat pendapatan riil terdiri dari revitalisasi tanaman komoditas unggulan lokal (padi, nilam, lada, dan kopi dan tanaman lokal lainnya), budidaya peternakan, usaha pertanian pekarangan, serta pengembangan dan penguatan Usaha Kecil dan Menengah ("UKM").
10. Program Kemandirian Ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan usaha baru dan pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan potensi lokal. Program yang dilaksanakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat adalah pengembangan dan peningkatan BUMDesa, lembaga komunitas desa, serta pengembangan komoditas unggulan desa.
11. Pengembangan Sosial Budaya yang diarahkan agar masyarakat memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam bidang keagamaan, olah raga, kesenian, dan kebudayaan. Program sosial budaya yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari pengembangan seni dan budaya lokal (festival budaya dan kegiatan keagamaan) serta pengembangan organisasi kepemudaan dan olahraga.

6. Environmental Management Opportunity Program, which aims to involve the community members in the environmental management activities, especially in the directly impacted village areas. The Company and its subsidiaries' environmental management program consist of the Adiwiyata program for middle school and high school students, as well as waste management activities through reduce, reuse, and recycle activities.
7. Program for establishing community institutions to support community development and empowerment self-sufficiency, which aims to encourage the establishment of strong and independent community institutions and promote the local wisdom. The Company and its subsidiaries' programs for establishing community institutions to support community development and empowerment self-sufficiency are carried out by strengthening traditional institutions and establishing and improving community institutions (local youths and farmers' groups).
8. Infrastructure Development to Support community development and empowerment, which aims to reduce inequality and community isolation due to inadequate infrastructure. Among the company and its subsidiaries' programs for the infrastructure sector in the short and medium term are the improvement of clean water facilities, development of educational infrastructure, and transport infrastructure (improvement of sub-district ports and repair of village roads).
12. Program Kesempatan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diarahkan untuk melibatkan masyarakat dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup, terutama di area desa-desa yang terdampak secara langsung. Program pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari program adiwiyata bagi SMP dan SMA serta kegiatan pengelolaan sampah melalui kegiatan reduce, reuse, dan recycle.
13. Program Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM yang diarahkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan masyarakat yang kuat dan mandiri serta mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal. Program yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terkait pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM adalah dengan penguatan lembaga adat serta pembentukan dan peningkatan lembaga komunitas (karang taruna dan kelompok tani).
14. Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM yang diarahkan untuk mengurangi kesenjangan dan keterisoliran masyarakat dikarenakan sarana prasarana yang tidak memadai. Beberapa program yang dilakukan oleh AMI dan Perusahaan Anak di sektor infrastruktur dalam jangka pendek dan menengah, antara lain peningkatan sarana air bersih, pembangunan infrastruktur pendidikan, dan infrastruktur pendukung transportasi (perbaikan pelabuhan kecamatan dan perbaikan jalan desa).

In carrying out the CSR activities, AMI also refers to the CSR roadmap of Adaro Group for the best implementation and results. Based on this roadmap, all CDE activities must ultimately result in positive changes and subsidiaries are expected to become agents of change for improving the living standards of the communities in which they operate, most of which are remote areas and require resource assistance and attention from the Company. Therefore, AMI also wants to leave a legacy of positive changes through the Adaro Ignites Changes program in four main areas, namely education, economics, health, and socio-culture, which are represented as Adaro Ignites Education, Adaro Ignites Welfare, Adaro Ignites Wellbeing, and Adaro Ignites Diversity. Next year, AMI will start CSR programs for the environment, which refers to Adaro Ignites Life program.

AMI dalam melaksanakan kegiatan CSR juga mengikuti roadmap CSR Grup Adaro demi implementasi dan hasil yang terbaik. Berdasarkan roadmap ini, seluruh kegiatan PPM pada akhirnya harus menghasilkan perubahan positif dan perusahaan-perusahaan anak diharapkan menjadi agen perubahan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat di tempat mereka beroperasi, yang kebanyakan merupakan daerah yang terpencil dan membutuhkan bantuan sumber daya serta perhatian dari perusahaan. Maka, AMI pun ingin meninggalkan warisan berupa perubahan positif melalui program Adaro Nyalakan Perubahan di empat bidang utama, yakni edukasi, ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya, yang masing-masing direpresentasikan sebagai Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, dan Adaro Nyalakan Budaya. Tahun depan, AMI akan memulai program CSR untuk bidang lingkungan yang mengacu pada program Adaro Nyalakan Lestari.

WW

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan

COMMITMENT TO PRESERVE ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

AMI's commitment to preserving the environment is manifested by minimizing the impact of operations on the environment. Therefore, AMI strives for environmentally friendly operational management to improve the effectiveness and efficiency of energy use and pay attention to emissions in its operational activities in order to giving a contribution to preventing climate change and global warming as a form of the Company's compliance with Law no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

AMI at all times is paying attention to environmental sustainability in its operations. Several requirements have been met both before, during and post-mining. Several approval documents have been fulfilled, among others, such as AMDAL, RKL, and RPL owned by AMI and its Subsidiaries.

The following are AMI's licenses regarding executing business operations by paying attention to environmental sustainability:

MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Komitmen AMI untuk menjaga kelestarian lingkungan dilakukan dengan meminimalisir dampak operasi terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, AMI terus berupaya melakukan pengelolaan operasional yang ramah lingkungan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan energi dan memperhatikan emisi dalam aktivitas operasi dalam rangka turut berkontribusi mencegah perubahan iklim dan pemanasan global sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

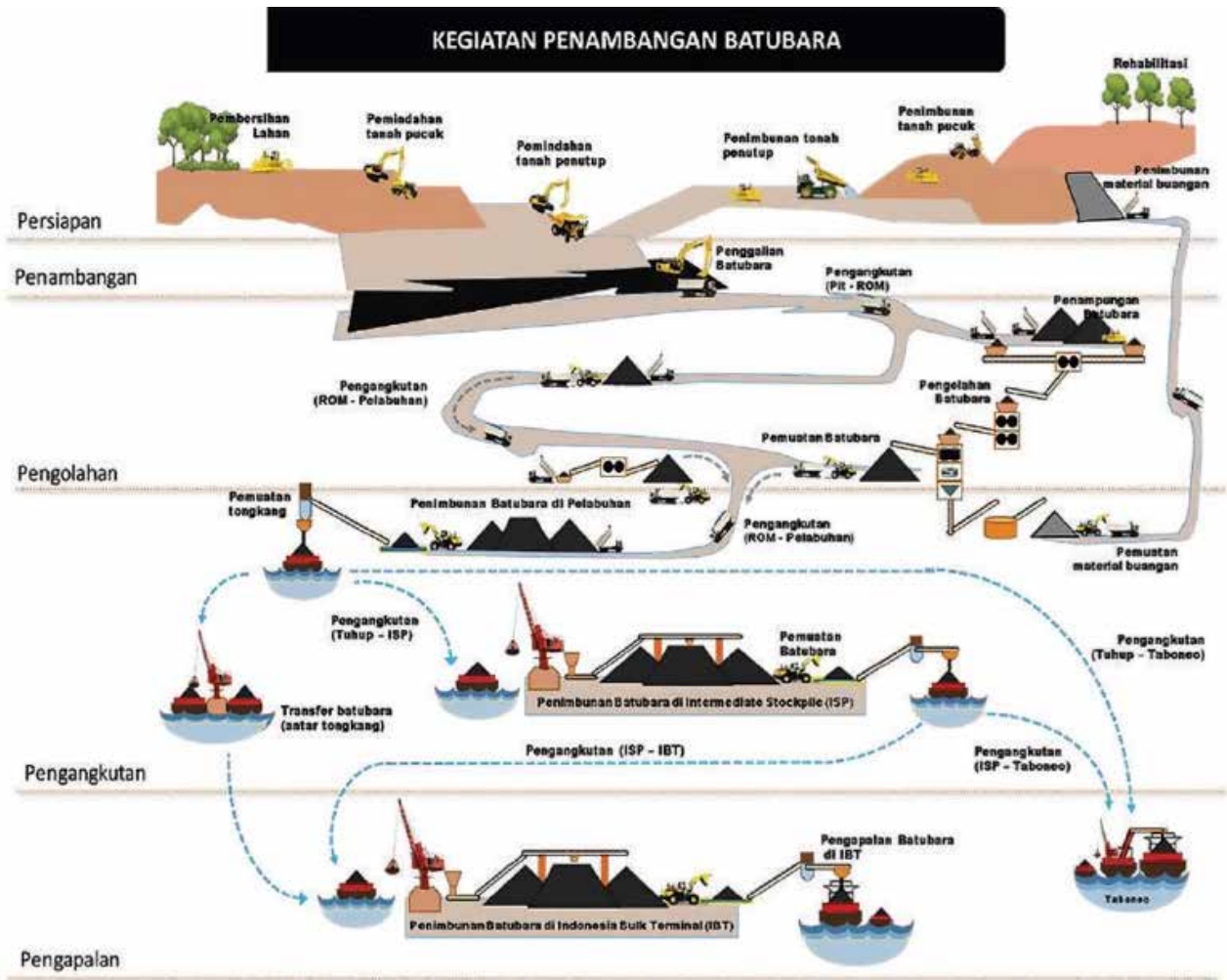
AMI senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan dalam beroperasi. Beberapa persyaratan telah dipenuhi baik sebelum, saat maupun pasca tambang. Beberapa dokumen persetujuan telah dipenuhi antara lain seperti AMDAL, RKL, dan RPL yang dimiliki AMI dan Perusahaan Anak.

Berikut perijinan yang telah dimiliki oleh AMI dalam melakukan operasi usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan.:

No.	License Information Informasi Izin	License Holder Pemegang Izin	Validity Period Masa Berlaku	Regulator Regulator
1.	AMDAL Lampunut	PTMC	10 years of production (2028) 10 tahun produksi (2028)	Central Kalimantan Province/ Governor Prop/Gub Kalteng
2.	AMDAL Haju	PTLC	10 years of production (2025) 10 tahun produksi (2025)	Central Kalimantan Province/ Governor Prop/Gub Kalteng
3.	AMDAL Bumbun	PTJC	37 years of production 37 tahun produksi	Central Kalimantan Province/ Governor Prop/Gub Kalteng
4.	AMDAL Sumber Barito	PTSBC	11 years of production 11 tahun produksi	Central Kalimantan Province/ Governor Prop/Gub Kalteng
5.	AMDAL Kalteng	PTKC	23 years of production 23 tahun produksi	Central Kalimantan Province/ Governor Prop/Gub Kalteng

AMI uses the open pit mining method to mine coal in its mining contract/authority area. The mining process carried out by the Company is described as follows.

AMI menggunakan metode penambangan tambang terbuka untuk menambang batu bara di wilayah kontrak/kuasa pertambangannya. Proses penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan dijelaskan pada gambar berikut ini.



1. Mine Planning
Mine planning includes strategic plans to monthly, weekly and daily short-term work plans. Mine planning contains work plans and coal flow plans starting from the mining location to the shipping location.
2. Preparation
 - a. Land clearing.
 - b. Excavation and topsoil removal to placement to a temporary topsoil stockpile or direct placement to a rehabilitation site.
 - c. Excavation and removal of overburden up to placement to the specified stockpile location.
3. Mining process
 - a. Coal cleaning by separating coal from the contact rock.
 - b. Selective mining, with the separation of coal from impurities (parting) and grouping based on further needs, namely the processing required.

1. Perencanaan Tambang
Perencanaan tambang meliputi rencana strategis hingga rencana kerja jangka pendek bulanan, mingguan dan harian. Perencanaan tambang berisi rencana kerja dan rencana alur batu bara dimulai dari lokasi penambangan hingga ke lokasi pengapalan.
2. Persiapan
 - a. Pembukaan lahan (*land clearing*).
 - b. Penggalian dan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) hingga penempatan ke lokasi timbunan tanah pucuk sementara atau penempatan langsung ke lokasi rehabilitasi.
 - c. Penggalian dan pemindahan lapisan penutup (*overburden*) hingga penempatan ke lokasi timbunan yang telah ditentukan.
3. Proses penambangan
 - a. Pembersihan batu bara (*coal cleaning*) dengan pemisahan batu bara dari batuan kontakannya.
 - b. Penambangan selektif (*selective mining*) dengan pemisahan batu bara dari material pengotor (*parting*) dan pengelompokan berdasarkan keperluan selanjutnya yaitu pengolahan yang diperlukan.

4. Processing
Coal processing includes crushing and or washing to achieve the size and quality specified in the sales product specifications.
5. Transport process
The mined coal is transported using a combination of trucks and barges to the intermediate stockpile location before being transported to the shipping location, or directly to the shipping location.
6. Transshipment
Coal is loaded onto ships through loading and unloading directly from barges in Taboneo or through loading and unloading at the coal terminal at IBT located on Pulau Laut Selatan.

4. Proses pengolahan
Pengolahan batu bara meliputi penghancuran dan atau pencucian untuk mencapai ukuran dan kualitas yang ditentukan dalam spesifikasi produk penjualan.
5. Proses pengangkutan
Batu bara tertambang diangkut menggunakan kombinasi truk dan tongkang menuju lokasi *intermediate stockpile* sebelum dibawa ke lokasi pengapalan, atau langsung ke lokasi pengapalan.
6. *Transshipment*
Batu bara dimuat ke dalam kapal melalui bongkar muat langsung dari tongkang di Taboneo atau melalui bongkar muat di terminal batu bara di IBT yang berada di Pulau Laut Selatan.

ACID MINE DRAINAGE (AMD) MANAGEMENT [306-5]

Several operational areas of the Company are indicated to contain some materials that can cause acid mine drainage. The Subsidiary has conducted a study and also prepared a management plan in handling the acid mine drainage.

Acid mine drainage is managed by active and passive method. The passive method is carried out by selecting material disposal, separating the source of PAF (Potential Acid Forming) material and NAF (Non Acid Forming) material in the disposal area (hoarding). After separating PAF and NAF materials, then encapsulation is carried out. In addition to the encapsulation method, limestone to the drainage is added to reduce the load on the sediment pond.

The active method is carried out by making a sediment pond consisting of 3 compartments and neutralizing AAT in the first and second ponds. The third pool functions as an indicator pool before entering the compliance point at the sediment pool outlet.

CLEAN WATER MANAGEMENT [303-1] [303-2]

Clean water management is executed in accordance with applicable company regulations. The use of clean water is intended for project needs, among others, the domestic needs of employees, maintenance of light and heavy vehicles and other project needs.

The source of water used to meet the needs of clean water is from rivers. The raw water is then treated through a clean Water Treatment Plant before being distributed through a pipeline to the employee camp. The water quality is routinely checked to ensure the quality of water for domestic consumption is in accordance with the clean water quality standards specified in the Minister of Health

PENGELOLAAN AIR ASAM TAMBANG (AAT) [306-5]

Beberapa area kegiatan dari Perusahaan terindikasi memiliki sebagian material yang bisa menyebabkan air asam tambang. Perusahaan Anak telah melakukan kajian dan juga menyusun rencana pengelolaan dalam penanganan air asam tambang tersebut.

Pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan metode aktif dan pasif. Metode pasif dilakukan dengan melakukan seleksi pembuangan bahan, memisahkan sumber material PAF (*Potential Acid Forming*) dan material NAF (*Non Acid Forming*) pada area disposal (penimbunan). Setelah melakukan pemisahan material PAF dan NAF kemudian dilakukan enkapsulasi. Selain metode enkapsulasi, pemberian batu kapur pada drainase juga dilakukan untuk mengurangi beban kolam sedimen.

Metode aktif dilakukan dengan membuat kolam sedimen yang terdiri dari 3 kompartemen dan melakukan penetralan AAT pada kolam pertama dan kedua. Kolam ketiga berfungsi sebagai kolam indikator sebelum masuk ke titik penataan yang berada pada outlet kolam sedimen.

PENGELOLAAN AIR BERSIH [303-1] [303-2]

Pengelolaan air bersih dilaksanakan sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku. Penggunaan air bersih dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan proyek, antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan, pemeliharaan kendaraan ringan dan berat serta kebutuhan proyek lainnya.

Sumber air yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih berasal dari sungai. Air baku kemudian diolah dengan melalui sistem pengolahan air bersih (*Water Treatment Plant*) sebelum didistribusikan melalui jaringan pipa ke camp karyawan. Pengecekan kualitas air juga secara rutin dilakukan untuk memastikan kualitas air untuk konsumsi domestik sesuai dengan baku mutu

Regulation no.32 of 2017 concerning Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitary Hygiene, Swimming Pools, Solus Per Aqua, and Public Baths.

To improve the functions of environment, especially forests, AMI carries out watershed (DAS) rehabilitation as the holder of Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH). On May 6, 2021, MC, which is a subsidiary of AMI, handed over the results of the first phase of watershed rehabilitation plantings to the Ministry of Environment and Forestry for an area of 1,857.45 hectares in Central Kalimantan. AMI also involves local communities for watershed rehabilitation activities, which at the same time open up job opportunities to improve the community's economy.

RECLAMATION AND REHABILITATION

AMI has an obligation in environmental management by referring to the stipulated regulations. The rehabilitation of project area and mining facilities is based on the report on Reclamation plan and Mine Closure Plan. Rehabilitation activities are carried out in stages by the contractor based on the progress of the mine. Rehabilitation activities consist of land use management, replanting/revegetation, civil works according to post-mining land use, utilization of ex-mining pits for other purposes, maintenance of reclamation land and monitoring.

AMI's reclamation and land rehabilitation activities are following good mining practices and complying with laws and regulations related to environmental management. Reclamation activities consist of top soil management, revegetation, erosion management, and maintenance to repair or restore land and vegetation in areas affected by mining activities.

MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC (B3) MATERIAL [306-2] [306-4]

Hazardous and toxic material (B3) is managed based on the Government Regulation PP No.74 of 2001 and company regulations as outlined in the Procedure for Handling Hazardous and Toxic Materials.

B3 is stored in a B3 storage warehouse that is protected from direct sunlight, rain and direct contamination to soil and water bodies. The handling of B3 is also carried out in accordance with the provisions of Material Safety Sheet (MSDS) information. Each B3 is recorded and a risk analysis is carried out on management including storage and handling.

air bersih yang ditetapkan didalam Peraturan Menteri Kesehatan No.32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum.

Untuk meningkatkan fungsi lingkungan hidup terutama hutan, AMI melakukan upaya rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Pada tanggal 6 Mei 2021, MC yang merupakan perusahaan anak AMI melakukan serah terima hasil penanaman rehabilitasi DAS tahap pertama kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk area seluas 1.857,45 hektar di Kalimantan Tengah. AMI juga melibatkan masyarakat setempat untuk kegiatan rehabilitasi DAS, yang sekaligus menjadi lapangan kerja untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat.

REKLAMASI DAN REHABILITASI

AMI memiliki kewajiban dalam pengelolaan lingkungan dengan mengacu kepada peraturan yang telah ditentukan. Pelaksanaan rehabilitasi terhadap wilayah proyek dan fasilitas tambang didasarkan pada laporan rencana Reklamasi dan Rencana Penutupan Tambang. Kegiatan rehabilitasi dilakukan secara bertahap oleh kontraktor berdasarkan kemajuan tambang. Kegiatan rehabilitasi terdiri dari kegiatan penatagunaan lahan, penanaman kembali/revegetasi, pekerjaan sipil sesuai tata guna lahan pascatambang, pemanfaatan lubang bekas tambang untuk keperluan lain, pemeliharaan lahan reklamasi dan pemantauan.

Kegiatan reklamasi dan merehabilitasi lahan dilakukan oleh AMI mengikuti kaidah-kaidah pertambangan yang baik (*good mining practices*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan untuk pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan reklamasi terdiri dari kegiatan pengelolaan top soil, revegetasi, pengelolaan erosi, serta pemeliharaan untuk memperbaiki atau memulihkan lahan dan vegetasi dalam kawasan yang terdampak kegiatan pertambangan.

PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) [306-2] [306-4]

Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan pemerintah PP No.74 Tahun 2001 dan peraturan perusahaan yang dituangkan dalam Prosedur Penanganan Material Berbahaya dan Beracun.

Penyimpanan B3 dilakukan di dalam gudang penyimpanan B3 yang terhindar dari sinar matahari langsung, hujan dan kontaminasi langsung ke tanah dan badan air. Penanganan B3 juga dilakukan sesuai dengan ketentuan informasi Lembar Keselamatan Bahan (MSDS). Setiap B3 dicatat dan dilakukan analisis risiko terhadap pengelolaan termasuk penyimpanan dan penanganan.

B3 WASTE MANAGEMENT [306-1] [306-2] [306-5]

The management of hazardous and toxic (B3) waste in the Subsidiary's work environment is carried out based on Company Regulations and Government Regulation no. 22 of 2021 and other related regulations. B3 waste management is carried out by providing adequate storage, that is designed based on the established requirements (Kep-01/BAPEDAL/09/1995) and company operational standards such as waterproof floors, oil separators, roofs on buildings and providing spill prevention tools such as absorbents, oil booms and the like. The Subsidiary cooperates with mining contractors in delivering the B3 waste to collectors that already have permits. The B3 waste submission report is monitored carefully. B3 waste symbols and labels have also been installed in temporary storage.

Mine waste water is managed by an active method in four settling ponds in AMI CCOW area. Only wastewater that has undergone treatment and meets the quality standards according to the requirements can be released into water bodies. In 2021, AMI managed 20,475,110 m³ of mine water. Based on wastewater samples taken throughout 2021, the average values for the four required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn) at AMI mine have met the required quality standards.

EMISSION MANAGEMENT [305-1]

Emissions come from immovable emission sources, which are generated by electricity supply to support operational activities. Currently, electricity supply is originating from several generator units located in the mining area, workshops, camps and offices, as well as the port area. The fuel used is biodiesel with type B30. The Company manages and monitors generator set emissions on a regular basis, and in 2021 all emission monitoring results still meet the quality standards according to the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions with Internal Combustion.

CONCERN FOR THE ENVIRONMENT AND COMMUNITY

The Subsidiary continues to be committed to the environment and community, through its CSR (Corporate Social Responsibility) programs in the field of education, economy, development, health, environmental improvement and socio-cultural enrichment. The Subsidiary also has environmental programs, namely

PENGELOLAAN LIMBAH B3 [306-1] [306-2] [306-5]

Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di lingkungan kerja Perusahaan Anak dilakukan berdasarkan aturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan peraturan terkait lainnya. Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan menyediakan tempat penampungan yang memadai dengan desain mengikuti persyaratan yang telah ditetapkan (Kep-01/BAPEDAL/09/1995) dan standar operasional perusahaan seperti lantai kedap air, bak penampung oli (*oil separator*), atap pada bangunan serta menyediakan alat penanggulangan tumpahan seperti absorbent, oil boom dan sejenisnya. Perusahaan Anak bekerjasama dengan kontraktor penambangan menyerahkan limbah B3 tersebut kepada pengumpul yang telah memiliki izin. Laporan penyerahan limbah B3 tersebut dipantau dengan seksama. Pada tempat penampungan sementara juga telah dipasang ymbol dan label limbah B3.

Air limbah tambang dikelola dengan metode aktif di dalam empat kolam pengendapan di wilayah PKP2B AMI. Hanya air limbah yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu sesuai persyaratan dapat dilepaskan ke badan air. Selama tahun 2021, AMI mengelola 20.475.110 m³ air tambang. Berdasarkan sampel air buangan yang diambil sepanjang tahun 2021, nilai rata-rata untuk keempat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn) di tambang AMI telah memenuhi ketentuan baku mutu yang disyaratkan

PENGELOLAAN EMISI [305-1]

Emisi berasal dari sumber emisi tidak bergerak, yang ditimbulkan oleh kegiatan penyediaan listrik untuk menunjang kegiatan operasional. Saat ini penyediaan listrik berasal dari beberapa unit genset yang berada pada area tambang, workshop, camp dan kantor, serta area pelabuhan. Bahan bakar yang digunakan adalah biosolar dengan jenis B30. Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan emisi genset secara berkala, dan selama tahun 2021 seluruh hasil pemantauan emisi masih memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.

KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN KOMUNITAS

Perusahaan Anak terus berkomitmen kepada lingkungan hidup dan komunitas. Perusahaan Anak memiliki beberapa program CSR (Corporate Social Responsibility) yaitu pendidikan, ekonomi, pembangunan, kesehatan, peningkatan lingkungan dan pengayaan sosial budaya. Perusahaan Anak juga memiliki program lingkungan,

monitoring the impacts that can be caused to land, air, water and biodiversity. The MSCI Rating Agency that measures a company's resilience to long-term, Environmental, Social and Governance (ESG) risks has upgraded the rating of AEI, AMI's controlling shareholder, to BBB, citing significant improvements in the environmental management practices. Adaro Group is currently exploring various ways to achieve net-zero carbon emission.

yaitu pemantauan dampak yang dapat ditimbulkan kepada tanah, udara, air dan keanekaragaman hayati. Lembaga Pemeringkat MSCI yang mengukur ketahanan perusahaan terhadap risiko jangka panjang, lingkungan, sosial dan tata kelola (Environmental, Social and Governance atau "ESG") telah meningkatkan peringkat AEI, pemegang saham pengendali AMI, menjadi BBB, dengan alasan peningkatan yang signifikan dalam praktik pengelolaan lingkungan. Grup Adaro saat ini juga sedang mengeksplorasi berbagai cara untuk mencapai netral karbon (Net-zero carbon emission).

BIODIVERSITY [304-2]

In order to maintain biodiversity, AMI carries out regular mitigation and monitoring, creates a buffer zone (8 ha Tuhup Port Area), installs arboreal bridge, holds biodiversity awareness training for employees/partners, installs wildlife crossing signs, installs camera traps, and make a report on Kehati Observation (OKEHATI) program. The concession areas of AMI's subsidiaries are located around the areas of dipterocarp forest and heath forest, or important ecosystems with very diverse flora and fauna.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-2]

Sebagai upaya dalam menjaga keanekaragaman hayati, AMI melakukan mitigasi dan pengawasan secara rutin, membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang arboreal bridge, mengadakan pelatihan kesadaran keanekaragaman hayati terhadap karyawan/mitra kerja, memasang rambu perlintasan satwa liar, memasang camera trap, dan membuat laporan program Observasi Kehati (OKEHATI). Daerah konsesi perusahaan-perusahaan anak AMI berada di sekitar area hutan dipterocarp dan hutan kerangas, atau ekosistem penting dengan flora dan fauna yang sangat beragam.

Another effort made to maintain biodiversity is to mitigate wildlife conflicts with operational activities by installing bridges connecting forest corridors on both sides of the transport road to protect arboreal animals (animals that mostly live in trees) from being run over by passing vehicles due to coal transportation activities.

Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah dengan melakukan memitigasi konflik satwa liar dengan aktivitas operasi dengan pemasangan jembatan yang menghubungkan koridor hutan di kedua sisi jalan angkutan untuk melindungi satwa arboreal (hewan yang sebagian besar hidupnya di atas pohon) agar tidak terlindas kendaraan yang melintas karena aktivitas pengangkutan batu bara.

MAINTAINING PRODUCT QUALITY & ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

In order to maintain the quality of its products, AMI performs quality control to ensure the quality of coal is in accordance with the specifications stated in the sale and purchase contract. AMI through its Subsidiaries has an on-site laboratory to monitor product quality and standards.

MENJAGA KUALITAS PRODUK & KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Dalam rangka menjaga kualitas produk, AMI melakukan pengendalian mutu untuk memastikan kualitas batu bara sesuai dengan ketentuan spesifikasi yang tertera dalam kontrak jual beli. AMI melalui Perusahaan Anak memiliki laboratorium on-site untuk memantau kualitas dan standar produk.

AMI always pays attention to the provisions related to the environment, one of which is proven that throughout 2021 there were no cases of non-compliance with environmental laws and regulations.

AMI senantiasa memperhatikan ketentuan terkait lingkungan, hal ini dibuktikan salah satunya sepanjang tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

GRI STANDARD INDEX [102-55]

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Index Indeks	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Page Halaman
GRI 102: GENERAL DISCLOSURE GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM			
ORGANIZATION PROFILE PROFIL ORGANISASI			
102-1	Nama perusahaan	Company name	14
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa	Activities, brands, products, and services	14
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	14
102-4	Wilayah operasi	Operational location	14
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	14,15
102-6	Pasar yang dilayani	Market served	14
102-7	Skala organisasi	Organization scale	23
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	23
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	25
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi	Significant changes to the organization	27
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle	44
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	27
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	NA
STRATEGY STRATEGI			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statements from senior decision maker	32
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	Main impacts, risks, and opportunities	NA
ETHICS AND INTEGRITY ETIKA DAN INTEGRITAS			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and code of conduct	
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	Mechanisms for advice and concerns about ethics	43
GOVERNANCE TATA KELOLA			
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	34
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya	The composition of highest governance body and its commitments	34
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	The chairman of highest governance body	34
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The collective knowledge of highest governance body	39
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the highest governance body's performance	34
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	Risk management process effectiveness	44
102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	38
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process for determining remuneration	38
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of groups of stakeholders	46
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective labor agreement	NA

Index Indeks	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Page Halaman
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	46
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	46
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	46
REPORTING PRACTICES PRAKTIK PELAPORAN			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	8,10
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Determine report contents and topic boundaries	8, 11, 12
102-47	Daftar topik material	List of material topics	10, 11, 12
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	NA
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	NA
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	8
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report	8
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	8
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contacts for questions about report	12
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting conforms with GRI Standards	12
102-55	Indeks isi GRI	GRI contents index	68
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external party	12
SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS			
ECONOMY TOPIC TOPIK EKONOMI			
ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	52
INDIRECT ECONOMIC IMPACT DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impact	59
ANTI-COMPETITION BEHAVIOR PERILAKU ANTI-PERSAINGAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices	48

Index Indeks	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Page Halaman
ENVIRONMENT TOPIC TOPIK LINGKUNGAN			
WATER AIR			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water withdrawal based on sources	64
BIODIVERSITY KEANEKARAGAMAN HAYATI			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	67
EMISSIONS EMISI			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
305-5	Pengurangan emisi GRK	Greenhouse Gas/GHG emission reduction	66
EFFLUENT AND WASTE EFLUEN DAN LIMBAH			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	Water bodies that are affected by discharge and / or water overflow	64
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE KEPATUHAN LINGKUNGAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-compliance with environmental laws and regulations	67

Index Indeks	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Page Halaman
SOCIAL TOPIC TOPIK SOSIAL			
EMPLOYMENT KEPEGAWAIAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee recruitment and employee turnover	54
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	56
TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	10
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	10
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	10
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	55

POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 Criteria	Page Halaman
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	4
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Aspect Performance Highlights	
1.	Aspek Ekonomi	1. Economic aspect:	6
a.	Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual	a. Quantity of production or services sold	
b.	Pendapatan atau penjualan	b. Revenues or sales	
c.	Laba atau rugi bersih	c. Net profit or loss	
d.	Produk ramah lingkungan	d. Environmentally friendly products	
e.	Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	e. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	
2.	Aspek Lingkungan Hidup	2. Environmental aspect:	6
a.	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	a. Uenergy usage (including electricity and water)	
b.	Penggunaan emisi yang dihasilkan	b. Reduction emission produced	
c.	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)	c. Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment)	
d.	Pelestarian keanekaragaman hayati	d. Biodiversity preservation	
3.	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	3. Social Aspect, contains a description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).	7
3.	Profil singkat	Brief Profile	14-27
1.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	1. Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers, and Public Companies	
2.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website	
3.	Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	3. Business scale of LJK, Issuers, and Public Companies	
a.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	
b.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	
c.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	c. Percentage of share ownership (public and government)	
d.	Wilayah operasional	d. Operational area	
4.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	4. Brief explanation of products, services, and business activities undertaken;	
5.	Keanggotaan pada asosiasi	5. Membership in associations;	
6.	Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	6. Significant changes of LJK, Issuers, and Public Companies, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership	

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 Criteria	Page Halaman
4.	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	28-31
1.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	1. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	
a.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik	a. An explanation of LJK, Issuers, and Public Companies' sustainability values	
b.	Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	b. An explanation of LJK, Issuers, and Public Companies' response to issues related to the implementation of Sustainable Finance	
c.	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan	c. An explanation of the commitment of LJK, Issuers, and Public Companies' leadership in achieving Sustainable Finance implementation	
d.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	d. Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance	
e.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	e. Challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance	
2.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	2. Implementation of Sustainable Finance:	
a.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target	a. Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target	
b.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan	b. An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	
3.	Strategi Pencapaian Target	3. Target achievement strategy:	
a.	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup	a. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects	
b.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	b. Utilization of business opportunities and prospects	
c.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	c. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect LJK, Issuers, and Public Companies' sustainability	
5.	Tata kelola keberlanjutan	Sustainable governance	34-48
1.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	1. A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	
2.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.	
3.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	3. A description of LJK, Issuers, and Public Companies' procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of LJK, Issuers, and Public Companies' risk management process.	
4.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	4. A description of stakeholders	
a.	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	a. Stakeholder engagement based on the management's assessment results, GMS, decree, or others	

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 Criteria	Page Halaman
	b. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	b. Approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others in the form of dialogue, survey, and seminar.	
5.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	5. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	
6.	Kinerja Keberlanjutan	Sustainable performance	49-67
1.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1. A description of activities in building sustainable culture in the internal of LJK, Issuers, and Public Companies	43
2.	Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	2. A description of economic performance for the last 3 (three) years	49-53
	a. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	a. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in terms of Sustainability Report, which is prepared separately from Annual Report	
	b. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	
3.	Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	3. Social performance for the last 3 (three) years	54-61
	a. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	a. LJK, Issuers, and Public Companies' commitment to provide equal services on products and/or services to customers.	
	b. Ketenagakerjaan	b. Employment	
	i) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	i) Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor	
	ii) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	ii) The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage	
	iii) lingkungan bekerja yang layak dan aman	iii) Decent and safe working environment	
	iv) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	iv) Training and capacity building of employees.	
4.	Masyarakat	4. Community	
	a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	a. Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion	
	b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	b. Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon	
	c. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. TJSJ that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities	
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	d. Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies	62-67
	i) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	i) Environmental costs incurred	
	ii) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang	ii) A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types	
	iii) uraian mengenai penggunaan energi	iii) A description of the use of energy	
	· jumlah dan intensitas energi yang digunakan	· Amount and intensity of energy used	

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 Criteria	Page Halaman
	<ul style="list-style-type: none"> upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan 	<ul style="list-style-type: none"> Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources 	
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	e. Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:	62-67
	i) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	i) Performance as referred to in letter d	
	ii) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	ii) Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	
	iii) keanekaragaman hayati	iii) Biodiversity, at least contains	
	<ul style="list-style-type: none"> dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati 	<ul style="list-style-type: none"> Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area 	
	<ul style="list-style-type: none"> usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species 	
	iv) emisi	iv) Emissions	
	<ul style="list-style-type: none"> jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> Amount and intensity of emissions produced by type 	
	<ul style="list-style-type: none"> upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Efforts and achievement of emission reductions carried out 	
	v) limbah dan efluen	iv) Waste and effluents	
	<ul style="list-style-type: none"> jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> Amount of waste and effluent produced by type 	
	<ul style="list-style-type: none"> mekanisme pengelolaan limbah dan efluen 	<ul style="list-style-type: none"> Waste and effluent management mechanisms 	
	<ul style="list-style-type: none"> tumpahan yang terjadi (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> Spills that occur (if any) 	
	vi) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	vi) Amount and material of environmental complaints received and resolved.	
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	f. f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:	NA
	i) inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	i) Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	
	ii) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	ii) The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated	
	iii) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative	iii) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts	
	iv) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	iv) 4) The number of products being recalled and the reason	
	v) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	v) Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.	
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	Written verification from an independent party, if any	12

YOUR RESPONSE FOR SUSTAINABILITY

RESPON ANDA UNTUK KEBERLANJUTAN

In order to improve transparency and sustainability performance, we would like to ask for suggestions, input and criticism from stakeholders which will be very useful for the Company's progress.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan, kami mengharapkan saran, masukan dan kritik dari para pemangku kepentingan yang sangat berguna untuk kemajuan Perusahaan.

You as the readers (stakeholders) may choose and fill out the following questions:

Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

This report has described material aspect information for AMI:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi AMI:

Strongly Agree
Sangat Setuju

Neutral
Netral

Strongly Disagree
Sangat Tidak Setuju

Agree
Setuju

Disagree
Tidak Setuju

This report already described the positive and negative information of AMI:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif AMI:

Strongly Agree
Sangat Setuju

Neutral
Netral

Strongly Disagree
Sangat Tidak Setuju

Agree
Setuju

Disagree
Tidak Setuju

This report has fulfilled your information needs

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara

Strongly Agree
Sangat Setuju

Neutral
Netral

Strongly Disagree
Sangat Tidak Setuju

Agree
Setuju

Disagree
Tidak Setuju

This report is easy to be understood

Laporan ini mudah dimengerti

Strongly Agree
Sangat Setuju

Neutral
Netral

Strongly Disagree
Sangat Tidak Setuju

Agree
Setuju

Disagree
Tidak Setuju

This report is interesting

Laporan ini menarik

Strongly Agree
Sangat Setuju

Neutral
Netral

Strongly Disagree
Sangat Tidak Setuju

Agree
Setuju

Disagree
Tidak Setuju

Assessment of the Company's sustainability management activities

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

1. What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

<input type="checkbox"/>	Economic Performance Kinerja Ekonomi	<input type="checkbox"/>	Waste Management Pengelolaan Limbah	<input type="checkbox"/>	Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja
<input type="checkbox"/>	Emission Emisi	<input type="checkbox"/>	Anti-Competition Anti Persaingan	<input type="checkbox"/>	Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan

2. Please provide your suggestions/advices/comments on this report

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

STAKEHOLDER IDENTITY

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

Full Name Nama Lengkap	:	
Occupation Pekerjaan	:	
Name of Institution/Company Nama Lembaga/Perusahaan	:	
Type of Institution/Company Jenis Kelembagaan/Perusahaan	:	

<input type="checkbox"/>	Government Pemerintah	<input type="checkbox"/>	Industry Industri	<input type="checkbox"/>	Media Media	<input type="checkbox"/>	Others Lain-lain
<input type="checkbox"/>	Community Masyarakat	<input type="checkbox"/>	Education Pendidikan	<input type="checkbox"/>	NGO LSM		

Please send this feedback/input/form to:
Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, 34th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (021) 2553 3060
Fax. (021) 2553 3059
website : www.adarominerals.id
email : corsec@adarominerals.id

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower Lantai 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (021) 2553 3060
Fax (021) 2553 3059
website : www.adarominerals.id
email : corsec@adarominerals.id

Contributing to A Greener Indonesia



PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor:

CYBER 2 TOWER Lt.34 Jl. Rasuna Said
Blok X-5 No.13 Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi
Kota Adm Jakarta Selatan, Prov DKI Jakarta

Telp : +6221 2553 3060

Fax : +6221 2553 3059

Email : corsec@adarominerals.id

